

**NO: 011/AK-LAP/ 0309**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**ATAS / *ON***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
*PT STEADY SAFE Tbk AND SUBSIDIARIES***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BRAKHIR PADA / *FOR THE YEARS ENDED*  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 / *DECEMBER 31, 2008 AND 2007***

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>
1. Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	i - ii
2. Neraca Konsolidasi/ Consolidated Balance Sheets	1-2
3. Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Consolidated Statement of Income	3
4. Laporan Perubahan Defisit Modal Konsolidasi/ Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency	4
5. Laporan Arus Kas Konsolidasi/ Consolidated Statement of Cash Flows	5
6. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ Notes to Consolidated Financial Statements	6-58



## PT. STEADY SAFE Tbk

Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jl. R.P. Soeroso No. 24, Jakarta 10330  
Telp. (021) 315.8888, 392.2222 Fax. (021) 3106778  
E-mail : steady\_safetbk@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
PT. STEADY SAFE TBK**

**MANAGEMENT REPRESENT LETTER  
FOR RESPONSIBILITY OF FINANCIAL  
STATEMENTS REPORT PERIOD ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
PT. STEADY SAFE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, undersigned :

1. Nama / Name : AGOES SOEGIARTO  
Alamat Kantor / Office Address : Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jalan R.P. Soeroso No. 24 Jakarta - 10330  
Alamat Domisili / Home Address : Taman Griya Pratama I MA/11 Kel. Pegangsaan Dua  
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Nomor Telepon / Telephone Number : (021) 315.8888, 392.2222  
Jabatan / Position : Direktur Utama
  
2. Nama / Name : JEREMIA KABAN  
Alamat Kantor / Office Address : Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jalan R.P. Soeroso No. 24 Jakarta - 10330  
Alamat Domisili / Home Address : Jl. Damai 3 No. 27 RT 001/015  
Kel. Jati waringin, Kec. Pondok Gede, Bekasi  
Nomor Telepon / Telephone Number : (021) 315.8888, 392.2222  
Jabatan / Position : Direktur

menyatakan bahwa :

With this we stated :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
1. Responsibility for arranging and disclosing of company's financial statements.
  
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. The financial statemens has arranged and disclosed based on generally accepted accounting principles.
  
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All of information in financial statements has been corectly stated,
- b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. The Company financial statements has not contained information or incorrect material fact and not to eliminate information or material fact,



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Interen dalam perusahaan. 4. Responsibility in company's internal control system.

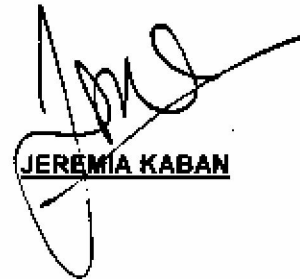
Demikian pernyataan ini dibuat dengan We make this statement correctly  
sebenarnya.

Jakarta, 8 April 2009  
Jakarta, April 8, 2009

Direktur Utama /  
President Director

  
**PT. STEADY SAFE Tbk**  
**JAKARTA**  
**AGOES SOEGIARTO**

Direktur /  
Director,

  
**JEREMIA KABAN**



PT STEADY SAFE Tbk dan Anak Perusahaan  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT STEADY SAFE Tbk and Subsidiaries*  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2d, 2m, 4	1.139.065.417	6.673.907.014	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5,31 f	10.000.000	10.000.000	Time deposits
Piutang Usaha	2e, 6	7.413.600	2.084.843.409	Account receivables
				Account receivables - trade
				Account receivables - drivers
				net off allowance for doubtful account of
				Rp 13.715.358.849 in 2008 and
				Rp 12.574.356.999 in 2007
	2e,7	392.719.637	362.638.671	Other receivables
				Account receivables - Related parties
Piutang hubungan istimewa	2f,9	208.050.000	208.050.000	Inventory
Persediaan bersih	2g,8	417.402.771	671.891.328	Prepaid expense
Biaya dibayar di muka		695.927	233.095.487	Advance
Uang muka	10	3.756.696.056	-	
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>5.942.893.410</b>	<b>11.242.747.592</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Penyertaan saham	2c,31 b,c,d,e	706.250.000	706.250.000	Investment in shares
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n,18d	6.422.202.076	8.568.342.155	Deferred Tax assets - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 152.621.478.869 pada tahun 2008 dan Rp 141.472.265.646 pada tahun 2007	2h,11	118.174.462.860	154.946.990.436	Fixed Assets- Net off accumulated amount of Rp152.621.478.869 in 2008 and Rp 141.472.265.646 in 2007
Aktiva dalam rangka kerjasama operasi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp Nihil pada tahun 2008 dan Rp 23.950.828.011 pada tahun 2007	2j,12	-	33.454.332.347	Assets under joint operation agreement - net off accumulated amortization amount of Rp Nil in 2008 and Rp 23.950.828.011 in 2007
Aktiva tetap non-operasional	2k,13	-	405.483.009	Fixed assets not used in operation
Pinjaman direksi dan karyawan	2e,9d	98.585.000	96.585.000	Loans to directors and employee
Lain-lain		-	1.712.871	Other assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>125.401.499.936</b>	<b>198.179.695.818</b>	<b>Total non Current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>131.344.393.346</b>	<b>209.422.443.410</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

*See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of these consolidated financial statements.*

PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT STEADY SAFE Tbk and Subsidiaries  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
AS OF DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND DEFICIENCY OF CAPITAL</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	14	11.632.935.199	11.632.935.199	bank loan
Wesel bayar	15	-	26.000.000.000	Notes Payable
Hutang				Account Payables
Usaha	16	748.782.814	3.680.895.607	Account Payables - Trade
Lain-lain	31	944.112.124	1.937.133.881	Other Payable
Biaya masih harus dibayar	17	870.662.520	1.727.789.162	Accrued expenses
Hutang pajak	2n,18a	47.495.037.950	47.637.850.650	Taxes Payable
Uang muka penjualan		-	5.000.000.000	Sales Advance
Simpanan jaminan	2r	1.632.772.114	1.630.272.114	Drivers Saving
Tabungan pengemudi		207.394.712	207.394.712	Dividen Payable
Hutang dividen		133.795.539	133.795.539	Account Payables-relate parties
Hutang hubungan istimewa	2f,9	982.182.724	35.828.595.254	Current maturities current portion of long term payable
Hutang jangka pendek - jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Hutang pembiayaan	19	-	874.500.000	Financial loans
Hutang bank	20	16.133.335.000	16.133.335.000	bank loans
Hutang sewa guna usaha	2i,21	14.888.479.667	12.167.933.251	Lease Payable
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>95.669.490.363</b>	<b>164.592.430.369</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Penyisihan imbalan kerja	2q,31	1.568.292.486	1.508.688.740	Provision of employee benefits
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term payables - net of current maturities
- Hutang restrukturisasi	2o,22,36	22.334.560.493	48.079.285.500	Restructuring debt
- Hutang sewa guna usaha	2i,21	59.573.983.082	73.321.664.698	Lease payable
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>83.476.836.061</b>	<b>122.909.638.938</b>	<b>Total Non current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>179.146.326.424</b>	<b>287.502.069.307</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,23	<b>613.203.658</b>	<b>791.774.805</b>	<b>MINORITY INTEREST OF NET ASSETS IN SUBSIDIARIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>DEFICIENCY OF CAPITAL</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - each has nominal value Rp 500 per shares; Authorized capita
Modal dasar - 730.000.000 saham				730.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 391.799.407 lembar saham ada tahun 2008 dan 391.799.407 lembar saham pada tahun 2007	24	195.899.703.500	195.899.703.500	Issued and fully paid up -391.799.407 shares in 2007 and 2008
Tambahan modal disetor	25	484.760.276.590	484.760.276.590	Additional paid in capita
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2t, 26	21.550.823.734	-	Difference in value of restructuring transactions among entities under common contro
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
- Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		1.000.000.000	1.000.000.000	Retained earning - Appropriated
- Defisit		(751.625.940.560)	(760.531.380.792)	Defici
<b>Ekuitas - Bersih</b>		<b>(48.415.136.736)</b>	<b>(78.871.400.702)</b>	<b>Deficiency of Capital - Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>131.344.393.346</b>	<b>209.422.443.410</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND DEFICIENCY OF CAPITAL</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of these consolidated financial statements

PT STEADY SAFE Tbk dan Anak Perusahaan  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT STEADY SAFE Tbk and Subsidiaries  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
 For the years ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2l,27	49.384.470.112	30.166.845.862	<b>NET INCOME</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2l			<b>DIRECT EXPENSES</b>
Penyusutan dan amortisasi	2l, 11,12	23.477.430.980	21.765.453.440	<i>Depreciation and amortization</i>
Suku cadang dan peralatan		12.484.369.595	4.168.201.491	<i>Sparepart and equipment</i>
Lain-lain		1.171.991.431	722.989.087	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Langsung</b>		<b>37.133.792.006</b>	<b>26.656.644.018</b>	<b>Total Direct Expenses</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>12.250.678.106</b>	<b>3.510.201.844</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	2l, 7,11,28	9.913.179.024	10.440.022.198	<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>2.337.499.082</b>	<b>(6.929.820.354)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penyisihan aktiva non operasional		(405.483.009)	-	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Penyisihan persediaan barang usang	8	(139.134.257)	(1.887.350.120)	<i>Gain on taxable write off</i>
Laba penjualan aktiva tetap	2h,11	34.789.615.697	-	<i>Non operational fixed assets write off</i>
Beban bunga	2l,30	(16.305.811.839)	(7.879.297.192)	<i>Interest expense</i>
Laba (rug) selisih kurs - bersih	2m,29	1.052.731	(2.006.800.306)	<i>foreign exchange gain (loss) - net</i>
Keuntungan atas restrukturisasi hutang		-	4.354.405.273	<i>Gain on Restructuring</i>
Penjualan bus bekas		1.312.300.000	-	<i>Sales of disposal bus</i>
Kerugian penghapusan bus		(8.140.786.867)	-	<i>Loss on write off fixed assets</i>
Beban pajak		(2.483.290.132)	-	<i>Tax Expense</i>
Lain-lain - bersih		(241.697.243)	1.638.116.389	<i>Others - net</i>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>		<b>8.386.765.081</b>	<b>(5.780.925.956)</b>	<b>Total Other Income (Expense)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK KINI</b>		10.724.264.164	(12.710.746.310)	<b>NET INCOME (LOSS) BEFORE DEFERRED TAX EXPENSE</b>
<b>PAJAK TANGGUHAN</b>	2l,2n,18c,	(2.124.895.843)	(2.528.750.605)	<b>DEFERRED TAX</b>
		(2.124.895.843)	(2.528.750.605)	
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>8.599.368.321</b>	<b>(15.239.496.915)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET PROFIT (LOSS) OF SUBSIDIARIES</b>
<b>BAGIAN MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,,23	<b>306.071.911</b>	<b>287.153.012</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	2n,34	<b>8.905.440.232</b>	<b>(14.952.343.903)</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2s	<b>22,73</b>	<b>(0,17)</b>	<b>BASIC EARNING (LOSS) PER SHARES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

*See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integrated part of these consolidated financial statements*



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEADY SAFE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
 For the years ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pendapatan jasa		49.384.470.112	29.924.298.528	<i>Cash receive from services revenue</i>
Penerimaan dari pendapatan lain-lain		1.316.512.872	1.744.193.106	<i>Cash receipt from other revenues</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban langsung lainnya		(18.039.202.657)	(8.225.115.406)	<i>Cash payments to suppliers and other direct expenses</i>
Pembayaran bersih untuk :				<i>Cash payment to .</i>
karyawan, usaha, pajak lainnya dan beban lain-lain		(8.489.121.393)	(8.405.464.539)	<i>employee, operating expenses, other tax and other expenses</i>
Beban bunga dan denda		(15.558.385.209)	(7.879.297.192)	<i>Interest expenses and fine</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>8.614.273.725</b>	<b>7.158.614.497</b>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka penjualan		-	5.000.000.000	<i>Sales advance</i>
Hasil penjualan aktiva tetap dan aktiva tetap nonoperasional		34.720.570.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed asset non operational.</i>
Perolehan aktiva tetap		(178.434.425)	(532.233.742)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aktiva dalam penyelesaian		-	-	<i>Received from assets under construction.</i>
<b>Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>34.542.135.575</b>	<b>4.467.766.258</b>	<i>Net Cash provided by (used in) Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES</b>
Pembayaran hutang wesel		(26.000.000.000)	-	<i>Notes payable payments</i>
Pembayaran hutang hubungan istimewa		(10.789.615.697)	(2.217.130.337)	<i>(Decrease)/ Increase in Payables from Related Parties</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(11.027.135.200)	(3.720.850.711)	<i>Payment to lease payable</i>
Pembayaran hutang pembiayaan		(874.500.000)	-	<i>Payment to financing loans</i>
<b>Kas Bersih yang diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(48.691.250.897)</b>	<b>(5.937.981.048)</b>	<i>Net Cash provided (used in) by Funding Activities</i>
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas		(5.534.841.597)	5.688.399.707	<i>Net Increase/ (Decrease) in Cash And Cash Equivalen.</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	2d, 4	6.673.907.014	985.507.308	<i>Beginning Balance of Cash and Cash Equivalen.</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	2d, 4	<b>1.139.065.417</b>	<b>6.673.907.014</b>	<i>Ending Balance of Cash and Cash Equivalen.</i>
Transaksi bukan kas				<i>Non cash Transactions</i>
Pelepasan hak tagih dan saham untuk pelunasan hutang restrukturisasi		26.500.000.000	-	<i>Divestment share for restructuring receivable and payables</i>
Perolehan aktiva sewa guna usaha		-	86.425.204.832	<i>Acquisition of fixed assets with lease payable</i>
Pelepasan aktiva tetap untuk pelunasan hutang		-	(4.525.000.000)	<i>Asset Settlement.</i>
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi				<i>See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements</i>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIT MODAL**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT STEADY SAFE Tbk and Subsidiaries*  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY**  
*For the years ended December 31, 2008 and 2007*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba Dicadangkan/ <i>Retained Earning Appropriated</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi sepengendali/ <i>transactions Difference in value of restructuring among entitie under common control</i>	Saldo Defisit/ <i>Defisit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Januari 2007	195.899.703.500	484.760.276.590	1.000.000.000	-	#####	(63.919.056.799)	<i>Balance as of January 31, 2007</i>
Rugi bersih tahun 2007	-	-	-	-	(14.952.343.903)	(14.952.343.903)	<i>Net loss in 2007</i>
Saldo per 31 Desember 2007	195.899.703.500	484.760.276.590	1.000.000.000	-	#####	(78.871.400.702)	<i>Balance as of December 31, 2007</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	21.550.823.734	-	21.550.823.734	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common contro.</i>
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	8.905.440.232	8.905.440.232	<i>Net income in 2008</i>
Saldo per 31 Desember 2008	195.899.703.500	484.760.276.590	1.000.000.000	21.550.823.734	#####	(48.415.136.736)	<i>Balance as of December 31, 2008</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi

*See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of these consolidated financial statements*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)**

**1. UMUM**

**1. GENERAL**

**1.1 Pendirian Perusahaan**

**1.1 Establishment of the Company**

PT Steady Safe Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, No. 97. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 30 tanggal 24 Juli 2002 mengenai perubahan sebagian keputusan RUPSLB tanggal 7 September 2000 tentang Penyelesaian hutang Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu dan perubahan anggaran dasar pasal 4 ayat 2 dan 3. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia dalam surat keputusan No.C-17060 HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 September 2002. Perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH Nomor 187, tanggal 15 Agustus 2008, agar sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (lihat catatan 34 a.)

*PT Steady Safe Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 21, 1971 under the name of PT Tanda Widjaja Sakti within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on the Notary Deed No. 97 of Ridwan Suselo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/61/23 dated February 12, 1976 and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 197 dated February 16, 1982. Its Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notary Deed No. 30 dated July 24, 2002 of Fathiah Helmi, SH, concerning certain changes of a portion of the minutes of extraordinary shareholders meeting dated September 7, 2000 concerning the settlement of the Company's obligation in accordance with the Regulation No. IX.D.4 regarding the increase in capital stock without right issue and changes in articles 4(2) and 3 of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-17060 HT.01.04.Th.2002 dated September 5, 2002, and the latest were amended by notarial deed No. 187 of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH, dated August 15, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia. (see note 34 a.)*

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pengangkutan, perbengkelan, perdagangan dan real estat. Sampai saat ini Perusahaan tidak melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan dan real estat.

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of transportation services, service stations, trading and real estate. Until now, the Company has not yet started its activities in trading and real estate activities.*

Perusahaan telah memperoleh izin yang diperlukan dari instansi yang berwenang dan telah melakukan kegiatan komersialnya sejak tahun 1972.

*The Company obtained its license from the appropriate authorities and started its commercial operations in 1972.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

1.2 Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Perusahaan mengelola armada taksi dan bis dengan nama "Steady Safe". Perusahaan juga melakukan penyertaan secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan sejenis, yaitu pada PT Wahana Artha Sentosa (WAS), PT Luhursatria Dwiraya (Luhur), PT Citra Pancakabraja (Citra), PT Sonnypong Yatim (SPY), PT Sembada Permai Sejati (SPS), PT Buana Metropolitan Taxi (BMT), dan PT Hasmuda Internusa (Hasmuda) yang masing-masing mengelola armada taksi dengan nama "Spirit", "Transit Cab", "Swadharma", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" dan "Rajawali".

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

1.2 Structure of the Company and subsidiaries

The Company operates taxi and bus fleet branded "Steady Safe". The Company has also invested in companies, either directly or indirectly, with the same line of business, namely, PT Wahana Artha Sentosa (WAS), PT Luhursatria Dwiraya (Luhur), PT Citra Pancakabraja (Citra), PT Sonnypong Yatim (SPY), PT Sembada Permai Sejati (SPS), PT Buana Metropolitan Taxi (BMT) and PT Hasmuda Internusa (Hasmuda) which operate "Spirit", "Transit Cab", "Swadharma", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan" and "Rajawali" taxi fleets.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly, as follows:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activities	Domisili/ Domiciled	Mulai Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In million Rupiah)	
					2008	2007
Pemilikan Langsung/ Direct Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan/ Financing business Operation Parent Company and And Subsidiaries					
		Belanda	1997	100,00	1.430	1.430
PT Mastrans Swadarma	Penyewaan limousine dan proyek MRT/ Limousine Rental And MRT Project	Jakarta	1993	99,99	2.512	12.345
PT Wahana Artha Sentosa	Taksi/ Taxi	Jakarta	1986	99,96	7.705	16.168
PT Citra Pancakabraja	Taksi/ Taxi	Jakarta	1990	90,00	3.733	5.635
PT Luhursatria Dwiraya	Taksi/ Taxi	Jakarta	1986	90,00	438	523
PT Volgren Indonesia	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD/ Joint Operation Buses with Perum PPD	Jakarta	1987	70,00	-	-
PT Ininiti Indomarga	Transportasi umum dan jasa/ Public Transportation and services	Jakarta	-	70,00	-	-
PT Sonnypong Yatim	Taksi/ Taxi	Jakarta	1989	67,00	3.063	2.463
PT Sembada Permai Sejati	Taksi/ Taxi	Jakarta	1995	60,00	3.524	4.900
PT Ininiti Indosakti	Kapal ferry cepat, kapal Ro-Ro dan dermaga penyeberangan/ Ferry, Ro-ro Vessels and ports	Jakarta	1995	51,00	-	40.318

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Activities</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Mulai Beroperasi/ <i>Commercial Operation</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage Ownership</i>	Jumlah Aktiva (Dalam Jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets (In million Rupiah)</i>	
					2008	2007
<u>Pemilikan Tidak Langsung:</u>						
PT Buana Metropolitan Taksi	Taksi/ Taxi	Jakarta	1989	89,96	12.403	17.688
PT Fajar Utamasemesta	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD/ Joint Operation buses with Perum PPD	Jakarta	-	79,97	-	-
PT Hasmuda Internusa	Taksi/ Taxi	Jakarta	1983	68,99		307
<u>Perusahaan Asosiasi/ Associated Company</u>						
PT Jakarta Ekspres trans	Pengoperasian Transway Koridor I/Operation Corridor Transway		Jakarta	2004	14,74	
PT Trans Batavia	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 2 dan 3/Joint operation Coridor transway 3 and 3		Jakarta	2006	23,80	
PT Jakarta Mega Trans	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 5 dan 7/Joint operation Bus and Coridor Transway 5 and 7		Jakarta	2006	19,05	
PT Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama Operasi Bus dgn Transway Koridor 4 dan 6/Joint Operation Bus and Coridor Transway 4 and 6		Jakarta	2006	41,18	

PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia telah menghentikan kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998 sedangkan PT Sembada Permai Sejati dan PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999. PT Sonnypong Yatim menghentikan kegiatannya pada tahun 2002.

*PT Mastrans Swadarma and PT Volgren Indonesia stopped their commercial operations in 1998 while PT Sembada Permai Sejati and PT Hasmuda Internusa has stopped their commercial operations in 1999 and PT Sonnypong Yatim has stopped their commercial operations in 2002.*

Hingga tanggal 31 Desember 2008, PT Infiniti Indomarga dan PT Fajar Utamasemesta belum melakukan kegiatan usaha komersialnya.

*Up to December 31, 2008, PT Infiniti Indomarga and PT Fajar Utamasemesta have not yet started their commercial operations.*

Pada tahun 2004, PT Sembada Permai Sejati dan PT Sonnypong Yatim kembali melakukan kegiatan usaha komersialnya.

*In 2004, PT Sembada Permai Sejati and PT Sonnypong Yatim have resumed their commercial operations.*

Perusahaan dan seluruh Anak perusahaan, kecuali Steady Safe Finance B.V. yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, berdomisili di Jakarta dengan pool-pool kendaraan taksi dan bis tersebar di berbagai tempat di Jakarta dan sekitarnya. Sedangkan dermaga penyeberangan berlokasi di dermaga Merak-Bakauheni. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Istana Kana Lantai 2, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.

*The Company and all of its Subsidiaries, except Steady Safe Finance B.V., which is incorporated in Amsterdam, Netherlands, are domiciled in Jakarta with taxi and bus pools strategically located in Jakarta and its surroundings areas while ports are located in Merak -Bakauheni ports. The Company's head office is located in Istana Kana Building, 2nd floor, Jalan R.P. Soeroso No. 24, Jakarta.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**1.3 Penawaran umum efek perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1994, Perusahaan menawarkan 11.650.000 sahamnya yang merupakan 19,75% dari jumlah seluruh sahamnya (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada publik melalui Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya dari semula Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal tersebut maka terjadi pemecahan saham dari setiap 1 saham lama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per sahamnya. Sebagai akibatnya jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham. Selain dari itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus dan dividen saham sebagai berikut:

Tahun/ Years	Saham Bonus/ Shares	Dividen Saham/ Stock Dividend	Jumlah/ Total
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>74.340.000</b>	<b>21.499.600</b>	<b>95.839.600</b>

Pada tahun 2002, Perusahaan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 102.959.807 saham.

Dengan demikian, pada tahun 2008 dan 2007, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah dikeluarkan masing-masing adalah 391.799.407 saham dari modal dasar yang berjumlah 730.000.000 saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

**1.3 Public offerings of the Company's shares of Stocks**

*On July 20, 1994, the Company offered 11,650,000 shares representing 19.75% from total shares of the Company (59,000,000 shares) with par value of Rp1,000 per share to the public through the Indonesian Stock Exchanges. In 1995, the Company changed the par value per share of its shares from Rp1,000 to Rp500. In relation to such change, the Company undertook stock split wherein every 1 old share with par value of Rp1,000 became 2 new shares with par value of Rp500. After the stock split, the total issued shares became 118,000,000 shares in 1995. The Company distributed bonus shares and stock dividends as follows:*

*In 2002, the Company issued new shares in accordance with the increase in capital without pre-emptive rights totaling 102,959,807 shares.*

*Therefore, the issued and fully paid shares totaled 391,799,407 shares in 2008 and shares in 2007 out of the total authorized shares of 730,000,000.*

*All issued and fully paid shares of the Company have been listed at the Indonesian Stock Exchange.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)**

**1.4 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

**1.4 Board of Commissioners and Board of Directors**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of December 31<sup>st</sup>, 2008 and 2007, the members of the company's board of commissioners and directors are as follows:*

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

H. Suharso Monoarfa  
Luli Widharmadi

*President Commissioner  
Commissioner*

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Agoes Soegiarto  
Sri Pujiati  
Jeremia Kaban

*President Director  
Director  
Director*

Biaya renumerasi Dewan Direksi Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 394 juta dan Rp 600 juta.

*The remuneration expense for members of the Board of Directors of the Company and Subsidiaries for 2008 and 2007 amounted to Rp 394 million and Rp 600 million.*

Pegawai tetap Perusahaan dan Anak perusahaan berjumlah sekitar 243 orang dan 315 orang masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 (tidak diaudit)

*The permanent employees of the Company and Subsidiaries totaled approximately 243 and 315 personnel in 2008 and 2007, respectively. (unaudited)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan adalah sebagai berikut:

*The followings are the significant accounting principles adopted by the Company:*

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation**

Laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan (secara bersama-sama disebut "perusahaan") disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) bagi perusahaan transportasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

*The financial statements of the Company subsidiaries (altogether here in after referred to as Company) have been prepared in accordance to the generally accepted accounting principles in Indonesia, i.e. the Financial Accounting Standards and the Bapepam regulations (Capital Market Executive Agency) for transportation Company that conduct public offering.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi  
(lanjutan)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements  
Presentation (Continued)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih/nilai pasar, penyertaan saham tertentu dicatat dengan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya (*fair value*). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas.

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value/market value, certain investment in shares of stock that are accounted for under the equity method, and certain property and equipment that are revalued to their fair value. These consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung yang mengklasifikasi penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows which have been prepared based on the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

**b. Prinsip – Prinsip Konsolidasi**

**b. Principles of consolidation**

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan seperti yang disebut dalam Catalan 1b. Seluruh saldo akun dan transaksi material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries as disclosed in Note 1b. All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.*

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba atau rugi bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi dan "Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi.

*The minority stockholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries and minority interest in net income or loss of consolidated subsidiaries are presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets and "Minority Interest in Net Loss (Income) of Subsidiaries" in the consolidated statements of income.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

## 2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### c. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi bersih Anak Perusahaan, proporsional dengan persentase kepemilikan Perusahaan.

Penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi dicatat dengan metode biaya.

### c. Investment in shares

*Investment in shares in which the Company has an ownership interest of less than 20% are accounted for by cost method, while ownership of interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method. By equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the investee company.*

*All other investments are carried at cost.*

### d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

### d. Cash and Cash equivalents

*Cash and cash equivalents consists of cash on hand, in bank and all unrestricted investments with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledged as collateral.*

### e. Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

### e. Allowance for Doubtful Accounts

*Allowance for doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual receivables accounts at the end of the year.*

### f. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
2. Perseroan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

### f. Transactions with related parties

*Related parties consist of the following:*

1. *Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
2. *Associated company;*
3. *Individual, owning directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company which significantly influence, and close members of the family of such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perseroan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perseroan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut, dan

4. Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the company's activities, including commissioners, directors, and managers of the Company and close members of their families; and

5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

5. companies in which a substantial interest in the voting power are owned, directly or indirectly, by any person described in (3) and (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether made or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**g. Persediaan**

Persediaan yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan kendaraan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersihnya yang mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "Masuk Pertama, Keluar Pertama (FIFO)".

**g. Inventories**

Inventories, which consist of spare parts and vehicle supplies, are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined by the First-in, First-out (FIFO) method.

Penyisihan persediaan usang disajikan untuk membawa nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to its net realizable value.

**h. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus.

**h. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
 (Continued)**

**h. Aktiva Tetap (lanjutan)**

**h. Fixed Assets (continued)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

*The estimated useful life of the assets as follows:*

Jenis	Taksiran Masa Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	<i>Type of Assets</i>
Prasarana	5 tahun/Years	<i>Infrastructure</i>
Bangunan/Gedung	20 tahun/Years	<i>Construction/Building</i>
Kendaraan Taxi dan Bus	5 tahun/Years	<i>Taxi and bus Vehicles</i>
Peremajaan Taxi dan Bus	3 tahun/Years	<i>Taxi and bus Rehabilitations</i>
Kendaraan	5 tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	3 - 5 tahun/Years	<i>Office equipment</i>
Peralatan Bengkel	5 tahun/Years	<i>Workshop Equipment</i>

Kendaraan taksi, bis dan kendaraan kantor disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa (*residual value*) sebesar 40% dari biaya perolehan atau jumlah yang dinilai kembali, sedangkan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 10% sampai dengan 20% dari biaya perolehannya.

*Taxis, buses and office transportation are depreciated after considering the residual value equivalent to 40% of the acquisition cost or revalued amount, while other property and equipment are depreciated after considering the residual value equivalent to 10% up to 20% of the acquisition cost.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan tidak diamortisasi.

*Land is stated at cost and not amortized.*

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs shall be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets is ready for its intended use.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya sedangkan biaya pemugaran dan penambahan yang bernilai signifikan dikapitalisasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan maupun akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam hasil usaha tahun berjalan.

*The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized in the related fixed assets account. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai aktiva tetap non-operasional.

*The property and equipment not used in operations are classified separately from property and equipment used in operations.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Aktiva Sewa Guna Usaha

i. Lease

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) jika memenuhi seluruh kriteria PSAK 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required criteria under SFAS no.30, "Accounting for Lease Transactions" are met. Lease that do not meet any of the required criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

j. Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi

j. Assets under joint operation arrangement

Aktiva dalam rangka kerjasama operasi meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh salah satu Anak perusahaan yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dua buah dermaga penyeberangan. Biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus untuk masa dua puluh (20) tahun sejak saat dimulainya kegiatan usaha komersialnya dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 20%.

Assets under joint operation arrangement include costs incurred by a Subsidiary for the development of two ports. These costs were capitalized and are being amortized using the straight-line method over twenty (20) years starting from the date of commercial operations, with the residual value of 20%.

k. Aktiva Tetap Non-Operasional

k. Property and equipment not used in operations

Aktiva tetap non-operasional merupakan kendaraan kantor, peralatan kantor dan bengkel serta prasarana yang pada tanggal neraca belum atau tidak digunakan dalam operasi. Aktiva tetap non-operasional dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan. Penurunan nilai aktiva tetap non-operasional diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

Property and equipment not used in operations represent Ro-ro vessels, office transportation, and workshop equipment and infrastructure not yet/not used in operations as of balance sheet date. These assets are stated at cost or net realizable value whichever is lower and are not depreciated. Loss on impairment in value of property and equipment not used in operations is recognized as loss in the consolidated statements of income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

## 2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi, bus reguler dan Patas AC diakui berdasarkan jumlah setoran pengemudi yang ditetapkan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan potongan yang merupakan hak dari pengemudi.

Pendapatan jasa dermaga penyeberangan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan bagian pendapatan yang merupakan hak dari PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).

Pendapatan jasa pengoperasian busway ditetapkan berdasarkan kesepakatan konsorsium dan disajikan sebesar nilai bersih.

### I. Revenue and Expense Recognition

*Revenue from taxi, regular bus and air-conditioned bus operations is recognized based on the daily remittance from the drivers set up by the Company and Subsidiaries. Revenue is stated at net after deducting the portion the drivers are entitled to.*

*Revenue from port operations is stated at net after deducting the portion of PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero).*

*Revenue from busway operation is stated based on consortium agreement and stated as at net.*

### I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Perusahaan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

### I. Revenue and Expense Recognition

*Revenue from advertising is recognized over the period the advertisement on the Company's buses is in place. Revenue is stated at net after deducting the related advertising expenses.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

### m. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah Rp 10.950 untuk USD 1,- sedangkan kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah Rp 9.419 untuk USD 1,- berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli uang kertas asing yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

### m. Foreign currency transactions

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the prevailing rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rates used were Rp 10.950 to US\$1 as of December 31, 2008 and Rp 9,419 to US\$1 as of December 31, 2007, based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia as of December 31, 2008 and 2007*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

## 2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### n. Taksiran Paik Penghasilan

### n. Estimated Income Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.*

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the appeal is determined*

### o. Akuntansi Restrukturisasi Hutang Bermasalah

### o. Accounting for Troubled Debt Restructuring

Restrukturisasi pinjaman bermasalah dicatat sesuai PSAK No. 54, "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah", Perusahaan mengakui laba penyelesaian hutang atas selisih lebih antara nilai tercatat hutang yang dilunasi yang terdiri dari jumlah pokok pinjaman, bunga serta denda yang terhutang dengan jumlah pembayaran kas masa depan, termasuk untuk bunga maupun pokok hutang dalam persyaratan hutang yang baru. Laba restrukturisasi hutang setelah pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi bersih konsolidasi pada tahun terjadinya restrukturisasi, dan disajikan sebagai pos luar biasa.

*Troubled debt restructuring is recorded in accordance with SFAS No. 54, "Accounting for the Restructuring of Troubled Debt", the Company recognized gain on loan restructuring from the excess of the carrying amount of the loan (the sum of outstanding principal, accrued interest and penalty) over the total future cash payments as specified in the new terms of the loan, including payments of principal and interest. Gain on loan restructuring, net of tax effect, is recognized in the consolidated statements of income at the time of restructuring and presented as an extraordinary item.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

p. Informasi Segmen

p. Segment information

Informasi segmen primer Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut 3 usaha dan geografis, yaitu:

The primary segment information is reported based on activities of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries classify their business into three (3) segments, as follows:

<u>Segment Usaha/ Business Activity</u>
Transportasi darat/Land Transportation
Jasa sandar/Sea Transportation
Pembiayaan/Financing

<u>Segmen Geografis/ Geographic Segment</u>
Jakarta
Merak
Belanda/ Netherland

Setiap segmen usaha menyajikan pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva sesuai dengan PSAK No. 5, mengenai "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen".

Each segment presents net revenue, income (loss) from operations and total assets in accordance with PSAK No. 5, "Segment Reporting".

q. Manfaat Karyawan

q. Employee Benefits

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan dan Anak perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" yang dilakukan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan masa kerja yang lalu sesuai dengan standar ini.

The Company and Subsidiaries recognize a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Effective January 1, 2004, the Company and Subsidiaries resolved to early adopt PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", on a retrospective basis and changed its previous accounting method for employee benefits to the method required under this standard.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penyisihan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penghitungan proyeksi unit kredit ("Projected Unit Credit"). Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau biaya bila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan. Perubahan-perubahan yang berasal dari penyisihan imbalan diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits is determined using the projected unit credit valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the highest of 10% of the present value of the obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, changes in the benefit payable are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

## 2. GENERAL OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### r. Simpanan Jaminan

Simpanan jaminan merupakan jaminan yang diberikan oleh pengemudi taksi dan bus yang akan dikembalikan apabila sudah tidak lagi menjadi pengemudi, setelah diperhitungkan dengan piutang pengemudi.

### r. Drivers' security deposit

*Drivers' security deposit is recorded upon receipt from the Company's drivers and will be returned when they are no longer become the Company's driver, net of related outstanding receivable.*

### s. Laba Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang bersangkutan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu masing-masing sejumlah 391.799.407 saham pada tahun 2008 dan tahun 2007.

### s. Earning per Share

*Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year totaling 391,799,407 shares in 2008 and 2007, respectively.*

### t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali.

Laba atau rugi atas pengalihan asset, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sependengali" dalam ekuitas konsolidasian

### t. Difference in value of restructuring transaction with entities common control.

*No gain or loss is recognized in the transferred of assets, liabilities, shares and other ownership instruments of companies under common control. The Difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as "Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities Under Common Control" account in the consolidated stockholders' equity.*

### u. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian bawaan dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang diperkirakan.

### u. Use of estimates

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

### 3. PELEPASAN ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 8 April 2008, Perusahaan dan PT Infiniti Ferry Trans (PT IFT) mengadakan perjanjian utama. PT IFT berminat untuk membeli saham-saham hingga 51% kepemilikan di PT Infiniti Indosakti dan piutang dengan harga Rp 26.500.000.000

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Mei 2008 sebagaimana yang dimuat dalam akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., No 18 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk menjual kepemilikan saham perusahaan kepada PT IFT

Pada tanggal 17 Juni 2008 Perusahaan dan PT IFT mengadakan perjanjian yang dibuat dibawah tangan untuk mengalihkan dan menyerahkan kepada PT IFT atas kepemilikan saham perusahaan pada PT Infiniti Indosakti sebanyak 153 lembar saham atau senilai Rp 153.000.000 (Persentase kepemilikan 51%) dan hak atas tagihan perusahaan kepada PT infiniti Indosakti senilai Rp 57.596.209.598. Atas pengalihan ini kedua belah pihak sepakat dengan harga Rp 26.500.000.000. Hasil dari pengalihan ini digunakan oleh perusahaan untuk melunasi sebagian kewajibannya pada Dayspring Ventures Inc.

### 3. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

*On April 8, 2008, The Company and PT Infiniti Ferry Trans (PT IFT) entered into heads of agreement. PT IFT wishes to acquire such number of shares of 51% ownership in PT Infiniti Indosakti and receivable with a total acquisition price of Rp 26.500.000.000.*

*Based on Extraordinary Shareholder's General Meeting dated 8 May 2008 as Notarized by Notarial deed No 18 of F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., on the same date, the shareholders had gave an approval to the Company to sell its shares ownership to PT IFT in PT Inviniti Indosakti.*

*On June 17, 2008 The Company and PT IFT entered into agreement under the hands to transferred and submitted the Company's ownership in PT Infiniti Indosakti of 153 shares or equivalent to Rp153,000,000 (ownership of interest 51%) and right of receivable of the Company to the PT Infiniti Indosakti amounted to Rp57,596,209,598 to PT IFT. Regarding to this, both parties agreed with transaction price of Rp26,500,000,000. As a result of this, transferred is used by the Company to pay their payable to Dayspring Ventures Inc.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**4. Kas dan Setara Kas**

**4 Cash and Cash Equivalents**

	2008	2007	
Kas	10.704.544	17.915.575	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in Bank</i>
Dalam Rupiah:			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Panin Tbk	751.078.986	30.640.852	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	266.563.683	534.409.909	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank DKI	84.316.159	383.703.750	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Permata Tbk	9.882.483	49.845.713	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.979.757	19.474.523	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	4.010.476	21.792.681	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.	-	582.460.667	<i>PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk.</i>
PT Bank Danamon Tbk	-	3.213.913	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Lippo	-	541.281	<i>PT Bank Lippo</i>
Sub Jumlah	<u>1.120.831.544</u>	<u>1.626.083.289</u>	<i>Sub Total</i>
Dalam Dolar US			<i>Third Parties:</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	7.529.329	6.476.598	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.431.552	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>7.529.329</u>	<u>29.908.150</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah Bank	<u>1.128.360.873</u>	<u>1.655.991.439</u>	<i>Total Bank</i>
Investasi Jangka pendek	-	5.000.000.000	<i>Short term investment</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>1.139.065.417</u></u>	<u><u>6.673.907.014</u></u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam bentuk Deposito pada PT Bapindo Bumi Sekuritas. Suku bunga atas surat berharga adalah 12% per tahun.

*Short-term investments represent investment on deposit to PT Bapindo Bumi Sekuritas. The annual interest rate of time deposit is 12%.*

Pada tanggal 15 Januari 2008 surat berharga tersebut telah dicairkan oleh Perusahaan.

*On January 15, 2008, this investment is withdrawn by the Company*

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

**5. TIME DEPOSIT**

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan bank tersebut kepada para pengemudi (lihat Catatan 32).

*This account represents time deposit placed at PT Bank Tabungan Negara (Persero) which is used as collateral for the taxi drivers' housing loan facility obtained by the Company from the aforementioned bank (see note 32).*

Suku bunga deposito adalah sebesar 6% per tahun, untuk tahun 2008 dan tahun 2007.

*Interest rates of the time deposit are 6% per year in 2008 and 2007, respectively.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini merupakan tagihan PT Infiniti Indosakti (Indosakti) kepada PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) ("ASDP") yang merupakan bagian pendapatan Indosakti dari pengoperasian dermaga oleh ASDP. Selain itu, tagihan-tagihan yang timbul dari jasa pemakaian taksi oleh pelanggan yang menggunakan "credit slip" dengan jangka waktu pembayaran 2 bulan juga tercermin dalam akun ini. Pengurangan piutang usaha pada tahun 2008 disebabkan karena pengalihan kepemilikan perusahaan pada anak perusahaan. (lihat catatan 3)

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat seluruh piutang usaha dapat tertagih.

**7. PIUTANG PENGEMUDI**

Piutang pengemudi merupakan tagihan Perusahaan dan Anak perusahaan kepada pengemudi taksi dan bus yang merupakan selisih antara jumlah yang seharusnya disetor dengan setoran yang benar-benar diterima.

Analisa umur piutang pengemudi adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	2008	2007
1 - 30 hari	237.508.708	210.471.090
31 - 60 hari	105.571.263	103.501.239
61 - 90 hari	49.639.666	48.666.342
Over 90 hari	13.715.358.849	12.574.356.999
Jumlah	14.108.078.486	12.936.995.670
Dikurangi penyisihan piutang	(13.715.358.849)	(12.574.356.999)
<b>Bersih</b>	<b>392.719.637</b>	<b>362.638.671</b>

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

*This account represents receivable of PT Infiniti Indosakti (Indosakti) from PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (ASDP) representing Indosakti's share from port operation by ASDP. This account also represents receivables for transportation services rendered to customers using credit slips with credit terms of two (2) months. Receivables reduction in 2008 due to transferred the Company's ownership in subsidiary (see notes 3).*

*The management of the Company and Subsidiaries believes that all receivables are fully collectible.*

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE - DRIVERS**

*This account represents the Company and Subsidiaries' receivables from taxi and bus drivers arising from the difference between the required daily remittance and actual remittance by the drivers.*

*The aging schedules are as follows:*

Aging Schedule
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total
Less allowance for doubtful accounts
<b>Net</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

**7. PIUTANG PENGEMUDI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE – DRIVERS (continued)**

Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

*The movement of allowance for doubtful accounts is as follows:*

<u>Keterangan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>Description</u>
Saldo Awal	12.574.356.999	11.621.802.438	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	1.141.001.850	952.554.561	<i>Provision during the year</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>13.715.358.849</u></b>	<b><u>12.574.356.999</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pengemudi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang kepada pengemudi.

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.*

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

Persediaan terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk kendaraan taksi dan bus.

*Inventories consist of supplies and spare parts for taxis and buses.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan penyisihan sebesar Rp 139.134.257 dan Rp 1.887.350.120 dari saldo persediaan per 31 Desember 2008 dan 2007.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and Subsidiaries provided allowance for inventory obsolescence amounted Rp 139.134.257 and Rp 1.887.350.120 as of December 31, 2008 and 2007*

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas aktiva tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

*Management believes that the allowance for inventory is sufficient to cover possible losses from inventories obsolescence.*

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya.

*The company uninsured its inventories*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
PARTIES

- a. Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan dan beberapa Anak perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, di mana transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang biasa dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak memperhitungkan bunga seperti yang diuraikan pada butir d dan e di bawah.

- a. The Company and certain Subsidiaries, in their regular conduct of business, have transactions with related parties. Such transactions were conducted under similar terms and conditions as those with unrelated parties, except for transaction between the Company and Subsidiaries and certain related parties which were non-interest bearing as mentioned in point d and e below.

Saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi yang disebutkan di atas, disajikan dalam akun "Piutang Hubungan Istimewa" atau "Hutang Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.

Balances of accounts receivable from and accounts payable to related parties are presented under "Receivable from Related Party" or "Payable to Related Parties" in the consolidated balance sheets.

Hutang hubungan istimewa terdiri dari:

Payable to related parties consist of liabilities to:

	2008	2007	
Indra Usmansyah Bakrie	-	17.721.233.171	Indra Usmansyah Bakrie
PT Mitraguna Tribakti	-	9.492.590.661	PT Mitraguna Tribakti
PT Infiniti Wahana	982.182.724	8.614.771.422	PT Infiniti Wahana
Jumlah	982.182.724	35.828.595.254	Total

Persentase saldo hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar 0,55% dan 2007 sebesar 12%.

Percentage of payable related parties represent of the consolidated total liabilities as of December 31, 2008 and 2007 amounted 0,55% and 12%.

Pengurangan hutang hubungan pada pihak yang mempunyai istimewa pada tahun 2008 disebabkan karena pengalihan kepemilikan perusahaan pada anak perusahaan. (lihat catatan 3)

In 2008, payable reduction in related to related party due to transfereed the Company's ownership in subsidiaries. (see note 3)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
 YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA *(lanjutan)*

9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
 PARTIES *(continued)*

- b. Perusahaan memiliki piutang hubungan istimewa kepada PT Zebra Nusantara Tbk sebesar Rp 208.050.000 yang merupakan piutang atas penyewaan 3 unit kendaraan bus dengan masa sewa 1 Januari 1999 sampai dengan Januari 2002
- c. Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut:

- b. The Company has receivable from related party to PT Zebra Nusantara Tbk amounted to Rp208,050,000 which is receivable for rent 3 unit buses for period from January 1, 1999 until Januari, 2002.
- c. The Company and a Subsidiary have advances for future investments in shares as follows

	2008	2007	
PT fajar Utamasemesta	6.068.000.000	6.068.000.000	<i>PT fajar Utamasemesta</i>
PT Sembada Permai Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Sembada Permai Sejati</i>
PT Sonnypong Yatim	1.650.000.000	1.650.000.000	<i>PT Sonnypong Yatim</i>
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000	<i>Jumlah</i>
Dikurangi penyisihan kerugian	(9.718.000.000)	(9.718.000.000)	<i>Dikurangi penyisihan</i>
Nilai bersih	-	-	<i>Nilai bersih</i>

Sejak tahun 2003 perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

*Since 2003, the Company and its subsidiaries provided allowance of advances for future investment. Until December 31, 2008 allowance of advance for investment not yet recovered.*

- d. Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji. Pinjaman ini disajikan sebagai "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada neraca konsolidasi.
- e. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- d. The Company granted non-interest-bearing loans to directors and employees which are repayable through monthly salary deductions and presented as "Loans to Directors and Employees" in the consolidated balance sheets.
- e. The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Hubungan istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Indra Usmansyah Bakrie	Pemegang saham dan Komisaris salahsatu Anak Perusahaan/ <i>Stockholder and Commissioner of one of the Company's Subsidiaries</i>	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya / <i>Non-interest bearing borrowings and charging of expenses</i>
PT Mitraguna Tribakti	Anggota Direksi sama dengan DireksiPerusahaan/ <i>Same directors with the Company</i>	Pinjam meminjam dana tanpa bungal <i>Non-interest bearing borrowings</i>
+PT Infiniti Wahana	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Company's stockholders</i>	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya/ <i>Non-interest bearing borrowings and charging of expenses.</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
 YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA *(lanjutan)*

9. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED  
 PARTIES *(continued)*

PT Zebra Nusantara Tbk	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>Same stockholder with the Company</i>	Penyewaan bus/ <i>Rent of buses</i>
PT Ininiti Indonusantara	Pemegang Saham Perusahaan Perusahaan Asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Pemberian Aktiva untuk Jaminan hutang bank Perusahaan/ <i>Providing assets for loan collateral obtained by the Company</i>
PT Jakarta Ekspres Trans	Perusahaan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan/ <i>Associate Company, Director same with Director of Company</i>	Kerjasama pengoperasian busway/ <i>Busway Joint Operation</i>
PT Trans Batavia	Anggota Komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan/ <i>Commissioner same with Director of The Company</i>	Penyerahan aktiva bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Providing Bus for busway Operational</i>
PT Jakarta Trans Metropolitan	Perusahaan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perusahaan/ <i>Associate Company, Director same with Director of Company</i>	Penyerahan aktiva bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Providing Bus for busway Operational</i>
PT Jakarta Mega Trans	Anggota Komisaris sama dengan Komisaris Perusahaan/ <i>Commissioner same with Director of The Company</i>	Penyerahan aktiva bus perusahaan untuk pengoperasian busway/ <i>Providing Bus for busway Operational</i>

10. UANG MUKA

10. ADVANCE

Akun ini terutama merupakan uang muka atas pembelian mobil, biaya ijin pengurusan taksi dan lain-lain per 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar Rp 3.756.696.056 dan Rp Nihil

*This account primarily represents advance for purchase of car, cost of car licence and others, for the year ended December 31, 2008 and 2007 amounted Rp 3.756.696.056 and Rp Nil*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

11. AKTIVA TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed asset, are as follows:

	2008			
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
<u>Nilai Tercatat</u>				<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Tanah	11.078.544.303	-	4.930.954.303	6.147.590.000 <i>Land</i>
Prasarana	3.338.801.803	64.857.625	420.000.000	2.983.659.428 <i>Infrastructure</i>
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615 <i>Building</i>
Kendaraan taksi dan bis	178.266.991.500	-	20.336.967.167	157.930.024.333 <i>Taxis and Buses</i>
Kendaraan kantor	5.592.191.137	-	-	5.592.191.137 <i>Office transportation</i>
Perabotan dan peralatan kantor	4.219.129.821	113.576.800	113.827.309	4.218.879.312 <i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan bengkel	1.006.805.072	-	-	1.006.805.072 <i>Workshop equipment</i>
Aktiva sewa guna usaha				<i>Lease Assets</i>
Kendaraan Busway	86.425.204.832	-	-	86.425.204.832 <i>Busway vehicle</i>
	<u>296.419.256.083</u>	<u>178.434.425</u>	<u>25.801.748.779</u>	<u>270.795.941.729</u>
 <u>Akumulasi Penyusutan</u>				 <u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	2.953.372.054	9.851.640	273.000.000	2.690.223.694 <i>Infrastructure</i>
Bangunan	3.063.558.848	284.969.101	-	3.348.527.949 <i>Building</i>
Kendaraan taksi dan bis	117.034.846.683	5.656.600.553	12.211.180.300	110.480.266.936 <i>Taxis and Buses</i>
Kendaraan kantor	3.547.995.344	457.214.056	-	4.005.209.400 <i>Office transportation</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3.693.494.933	44.581.363	104.864.117	3.633.212.179 <i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan bengkel	920.574.213	-	-	920.574.213 <i>Workshop equipment</i>
Aktiva sewa guna usaha				<i>Lease Assets</i>
Kendaraan Busway	10.258.423.571	17.285.040.927	-	27.543.464.498 <i>Busway Vehicle</i>
	<u>141.472.265.646</u>	<u>23.738.257.640</u>	<u>12.589.044.417</u>	<u>152.621.478.869</u>
Nilai buku	<u>154.946.990.436</u>			<u>118.174.462.860</u> <i>Book Value</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2007			Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>		
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.603.544.303	-	4.525.000.000	11.078.544.303	Land
Prasarana	3.338.801.803	-	-	3.338.801.803	Infrastructure
Bangunan	6.491.587.615	-	-	6.491.587.615	Building
Kendaraan taksi dan bis	177.858.969.758	408.021.742	-	178.266.991.500	Taxis and Buses
Kendaraan kantor	3.992.191.137	1.600.000.000	-	5.592.191.137	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	4.094.917.821	124.212.000	-	4.219.129.821	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	1.006.805.071	-	-	1.006.805.071	Workshop equipment
Aktiva sewa guna usaha					Lease Assets
Kendaraan	1.600.000.000	-	1.600.000.000	-	Office Vehicle
Kendaraan Busway		86.425.204.832		86.425.204.832	Bus vehicle
Aktiva dalam penyelesaian	12.234.101.407	-	12.234.101.407	-	Assets under Construction
	<u>226.288.617.508</u>	<u>88.557.438.574</u>	<u>18.359.101.407</u>	<u>296.419.256.082</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	2.867.590.845	85.781.209	-	2.953.372.054	Infrastructure
Bangunan	2.774.013.907	289.544.941	-	3.063.558.848	Building
Kendaraan taksi dan bis	109.368.629.900	7.666.216.783	-	117.034.846.683	Taxis and Buses
Kendaraan kantor	2.610.705.344	937.290.000	-	3.547.995.344	Office transportation
Perabotan dan peralatan kantor	3.656.255.843	37.239.090	-	3.693.494.933	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan bengkel	917.822.824	2.751.389	-	920.574.213	Workshop equipment
Aktiva sewa guna usaha					Lease Assets
Kendaraan	720.000.000	192.000.000	912.000.000	-	Office Vehicle
Busway		10.258.423.571		10.258.423.571	Bus vehicle
	<u>122.915.018.663</u>	<u>19.469.246.983</u>	<u>912.000.000</u>	<u>141.472.265.646</u>	
Nilai buku	<u>103.305.900.252</u>			<u>154.946.990.436</u>	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, sebagian sertifikat kepemilikan tanah masih atas nama pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan sedang dalam proses pemindahan menjadi nama Perusahaan dan Anak perusahaan. Tanah termasuk hak atas tanah dengan Hak Guna Bangunan akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 hingga tahun 2028 dan dapat diperpanjang.

As of December 31, 2008 and 2007, the certificated of title of several lands are still in the name of the related parties. The transfer of title of such properties to the Company's and Subsidiary's names is still in process. The land included right to use and build on land ("Hak Guna Bangunan") which will expire on various dates from 2018 up to 2028 but can be renewed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 2 April 2008 Perusahaan dan anak Perusahaan menjual tanah milik perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan akta jual beli yang dibuat oleh Notaris dan PPAT Hartanti Kutoro, SH, No. 02 dan berdasarkan salinan akta jual beli No. 16/2008 yang diberikan kepada Notaris dan PPAT Hartanti Kutoro, SH. Rincian nilai buku dan harga jual untuk Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut :

*On April 2, 2008 the Company and subsidiary sold land based on the sale and purchase agreement that is made by the Notary and PPAT Hartanti Kutoro, SH, No. 02 and copy of teaching license based on the sale and purchase No. 16/2008 which is given to the Notary and PPAT Hartanti Kutoro SH. Details of the book value and selling price for the Company and Son Company is as follows:*

Keterangan	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	Harga jual/ <i>Sale Price</i>	Labal/ <i>Earning</i>	Description
Perusahaan	1.872.360.000	22.176.330.000	20.303.970.000	Company
Anak Perusahaan	3.058.594.303	17.544.240.000	14.485.645.697	Subsidiaries
Jumlah	4.930.954.303	39.720.570.000	34.789.615.697	Total

Penjualan atas tanah ini telah mendapatkan persetujuan RUPS yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2008 dan telah diumumkan dalam info memo pada surat kabar. Hasil penjualan ini digunakan untuk melunasi pinjaman.

*Sale of land is approved by General Meeting of Shareholders dated March 19, 2008 and is announced in the info memo of newspaper. Sales are used to pay off the loan.*

Pada tahun 2008 perusahaan melakukan penghapusan atas aktiva tetap bus sejumlah 69 unit dengan nilai buku sebesar Rp 8.140.786.867.

*In 2008, the Company remove 69 units bus with book value of Rp 8,140,786,867.*

Selanjutnya atas bus yang telah dihapusbukan dikarenakan dijual sebagai bus bekas dengan kondisi *total lost* (dum) dengan nilai penjualan dalam tahun 2008 adalah sebesar Rp 1.312.300.000

*Then for bus bus has written off due to there are sold as unused bus with condition of bus total lost with a value of sales in 2008 amounted to Rp 1,312,300,000*

Pada tahun 2007 terdapat penambahan aktiva KSO busway berjumlah 60 unit yang dioperasikan pada koridor dua sampai koridor tujuh.

*In 2007, the Company added 60 units busway that are assets under joint operation agreement, and operate it in corridor two until corridor seven.*

Aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank, pinjaman jangka pendek, hutang pembiayaan, hutang bank jangka panjang dan (lihat Catatan 14, 19, 20, dan 21).

*Property and equipment of the Company and Subsidiaries are used as collaterals for bank loan, short-term loan, financing loan, long-term bank loan and obligation under capital lease (see Notes 14, 19, 20 and 21)*

Pembebanan penyusutan aktiva tetap terdiri dari:

*Additions to accumulated depreciation of property and equipment consist of:*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**11. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	2008	2007	
Beban langsung	23.477.430.980	19.214.634.172	<i>Direct expenses</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 28)	260.826.660	254.612.812	<i>General and Administration expenses</i>
Jumlah	<u>23.738.257.640</u>	<u>19.469.246.984</u>	<i>Total</i>

Bangunan, kendaraan dan peralatan bengkel tidak diasuransikan kepada pihak ketiga.

*Building, vehicles and workshop equipment was uninsured by insurance company.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali.

*Based on review the recoverable amount of the assets, the company and its subsidiaries, management believe that there are no events or charges in circumstances indicating that the carrying amount of assets may not be fully recoverable.*

**12. AKTIVA DALAM RANGKA KERJASAMA OPERASI**

**12. ASSETS UNDER JOINT OPERATION ARRANGEMENT**

Akun ini merupakan nilai dari dua dermaga penyeberangan yang dioperasikan melalui Kerja Sama Operasi (KSO) oleh PT Infniti Indosakti dan PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) ("ASDP"). Kedua dermaga tersebut berada di pelabuhan Merak dan Bakauheni.

*This account represents two units of port operated under a joint operation arrangement (KSO) between PT Infniti Indosakti and PT Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan (Persero) (ASDP). The ports are located at Merak and Bakauheni area.*

Rincian akun ini adaiah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2008	2007	
Nilai perolehan	-	57.405.160.358	<i>Carrying value</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	-	(23.950.828.011)	<i>Less accumulation depreciation</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>33.454.332.347</u>	<i>Total</i>

Pengurangan aktiva dalam rangka kerjasama operasi pada tahun 2008 disebabkan karena pengalihan kepemilikan perusahaan pada anak perusahaan. (lihat catatan 3)

Reduction on assets regarding joint operation in 2008 due to transferred the Company's ownership in subsidiary. (see note 3)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**12. AKTIVA DALAM RANGKA KERJASAMA OPERASI  
 (lanjutan).**

Nilai amortisasi yang dibebankan pada beban langsung adaiah sebesar Rp 2.296.206.456 untuk tahun 2007. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva dalam rangka kerjasama operasi tidak dapat diperoleh kembali.

**13. AKTIVA TETAP NON-OPERASIONAL**

Akun ini merupakan aktiva anak perusahaan yang tidak digunakan dalam operasi yang terdiri dari:

	2008	2007	
Kendaraan taksi	752.518.405	752.518.405	Taxi vehicle
Peralatan kantor	28.631.533	28.631.533	Office equipment
Peralatan bengkel	24.296.080	24.296.080	Workshop equipment
Prasarana	5.520.000	5.520.000	Infrastructure
	810.966.018	810.966.018	
Penyisihan	(810.966.018)	(405.483.009)	Allowance
Nilai bersih	-	405.483.009	Net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva ini, per 31 Desember 2008 manajemen telah melakukan penyisihan sebesar 100% dari nilai tercatat.

Manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas aktiva tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

**12. ASSETS UNDER JOINT OPERATION  
 ARRANGEMENT (continued)**

*Amortization charge to direct cost amounted to Rp 2.296.206.456 in 2007, respectively. Based on a review on the recoverable amount of the assets, the Subsidiary's management believes that there are no events or charges in circumstances indicating that the carrying amount of assets may not be fully recoverable.*

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT NOT USED IN  
 OPERATION**

*This account represents assets not use in Subsidiaries operation as follows:*

*Based on a review on the recoverable amount of the assets, management provided allowance amounted 100% from carrying value.*

*The subsidiaries's management believes that there are no events or charges in circumstances indicating that the carrying amount of assets may not be fully recoverable.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**14. HUTANG BANK**

**14. BANK LOAN**

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank Artha Graha ("BAG") yang terdiri atas:

*This account represent short-term loan to bank Artha Graha("BAG"), as follows:*

	2008	2007	
Pinjaman	3.861.884.580	3.861.884.580	<i>Revolving Loan</i>
Penarikan pinjaman	7.771.050.619	7.771.050.619	<i>Overdraft outstanding</i>
Jumlah	<u>11.632.935.199</u>	<u>11.632.935.199</u>	<i>Total</i>

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang (revolving loan) dari BAG tanggal 2 Januari 2004 sebesar Rp 7.500.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2005.

*On January 2, 2004 the company obtained a revolving loan facility from BAG amounted to Rp 7.500.000.000 which has been due on January 2, 2005.*

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan sebidang tanah atas nama Ir. Jopie Widjaja, direktur utama Perusahaan, 4 bidang tanah atas nama PT Infinity Indonusantara. Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, jaminan fidusia 125 unit taksi milik Perusahaan dan Anak perusahaan Citra, SPS dan WAS serta jaminan pribadi dari Ir. Jopie Widjaja.

*This loan is granted bear interest rate of 18% per annum and was secured by a piece of land of Ir. Jopie Widjaja, the company's president director, 4 pieces of land under the name of PT Infinity Indonusantara, a related party, fiduciary transfer of 125 taxi units owned by the company and subsidiaries (PT Citra Pancakabraja, PT Sembada Permai Sejati, PT Wahana Artha Sentosa) and personal guarantee of Ir. Jopie Widjaja.*

Berdasarkan Addendum perjanjian pinjaman dengan BAG tanggal 5 Februari 2004, fasilitas pinjaman berulang (revolving loan) dialihkan menjadi fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar Rp 4.500.000.000 dengan persyaratan yang sama seperti sebelumnya dan pinjaman tetap II (*fixed loan II*) sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman tetap II ini disajikan sebagai bagian dari hutang bank jangka panjang (lihat Catatan 20).

*Based on the credit agreement addendum with BAG dated February 5, 2004, the revolving loan facility was changed into revolving loan facility amounting to Rp4.500.000.000 and fixed loan II facility amounting to Rp3.000.000.000 with the same conditions as the previous facility. The fixed loan II facility is presented as part of "long term bank loans"(Note 20)*

**15. WESEL BAYAR**

**15. NOTES PAYABLE**

Per 31 Desember 2007 perusahaan mempunyai hutang dalam bentuk wesel bayar kepada pihak ketiga sebesar Rp12.000.000.000 dan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp14.000.000.000. Pada tahun 2008 wesel bayar telah dilunasi dengan menjual aktiva tetap perusahaan dan anak perusahaan (lihat catatan 11)

*As of December 31, 2007, the Company had notes payable to third party amounted to Rp12,000,000,000 and notes payable to related party amounted to Rp 14,000,000,000. In 2008, these notes payables are paid by selling assets of the Company and Selling interest of subsidiary. (see note 11)*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**16. HUTANG USAHA**

**16. ACCOUNTS PAYABLE**

Akun ini merupakan hutang pembelian suku cadang dan lainnya yang digunakan dalam operasi Perusahaan dan Anak perusahaan yang terdiri dari :

*This account represents payables arising from purchases of spare parts used for the Company and Subsidiaries operations from suppliers, are as follows:*

	2008	2007	
PD Prima Artha mandiri	348.731.016	348.731.016	<i>PD Prima Artha mandiri</i>
PD Buana Motorindo	211.650.101	211.650.101	<i>PD Buana Motorindo</i>
Lain-lain( dibawah Rp 100.000.000)	188.401.697	3.120.514.490	Others (each below Rp100.000.000)
Jumlah	<u>748.782.814</u>	<u>3.680.895.607</u>	<i>Total</i>

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSE**

Akun ini terdiri dari

*This account consist of:*

	2008	2007	
Hutang bunga sewa guna usaha	747.426.630	-	<i>Interest payable on lease</i>
Beban karyawan	-	1.395.088.455	<i>Employee expenses</i>
Beban Lain-lain	123.235.890	332.700.707	<i>Other charges</i>
Jumlah	<u>870.662.520</u>	<u>1.727.789.162</u>	<i>Total</i>

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

a. Hutang pajak

*a. Tax Payable*

	2008	2007	
Pajak Penghasilan :			<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	170.771.557	161.938.222	<i>Pasal 4(2)</i>
Pasal 21	1.007.127.021	1.093.877.798	<i>Pasal 21</i>
Pasal 23	8.323.195.160	8.324.693.332	<i>Pasal 23</i>
Pasal 25/29	7.380.826.258	7.380.826.258	<i>Pasal 25/29</i>
Pasal 26	17.902.182.334	17.950.182.334	<i>Pasal 26</i>
Denda Pajak	12.710.935.620	12.726.332.706	<i>Tax Penalty</i>
Jumlah	<u>47.495.037.950</u>	<u>47.637.850.650</u>	<i>Total</i>

Rincian hutang pajak perusahaan dan anak perusahaan per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

*The table below shows the list of the Companies and subsidiary as of December 31, 2008 tax payable*

	Perusahaan/ <i>Company</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pajak Penghasilan :				<i>Income Tax</i>
Pasal 4(2)	143.616.005	27.155.552	170.771.557	<i>Pasal 4(2)</i>
Pasal 21	746.415.793	260.711.228	1.007.127.021	<i>Pasal 21</i>
Pasal 23	6.413.797.023	1.909.398.137	8.323.195.160	<i>Pasal 23</i>
Pasal 25/29	1.957.210.394	5.423.615.864	7.380.826.258	<i>Pasal 25/29</i>
Pasal 26	17.902.182.334	-	17.902.182.334	<i>Pasal 26</i>
Denda Pajak	11.878.456.725	832.478.895	12.710.935.620	<i>Tax Penalty</i>
Jumlah	<u>39.041.678.274</u>	<u>8.453.359.676</u>	<u>47.495.037.950</u>	<i>Total</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

Perusahaan telah beberapa kali mengirim surat permohonan peninjauan kembali atas SKP-KB PPh pasal 26 Nomor : 00065/204/97/054/99 tanggal 12 Pebruari 1999 atas hutang pajak sebesar Rp 34.750.383.025. Pada tanggal 1 Nopember 2005 Perusahaan memperoleh pengurangan pajak PPh Psl 26 menjadi sebesar Rp 24.386.518.340 berdasarkan keputusan Dirjen Pajak Nomor : 2545/PJ.44/2005. Atas putusan ini Perusahaan masih mengirimkan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 27 Maret 2007 berdasarkan surat no. 051/SS/Dir-AS/104/III/07. Namun sampai pada akhir pemeriksaan jawaban atas permohonan peninjauan kembali belum dapat diketahui.

*Company has several times sent letter of intention of sighting to return to Assessment Letter (SKP-KB) income tax article 26 No.: 00065/204/97/054/99 dated 12 February 1999 to tax payable amounted to Rp 34,750,383,025. On 1 November 2005 Companies obtained tax-deductible of income tax article 26 become amounted to Rp 24,386,518,340 Based on the Decision Letter off the directorate General of Taxation No. 2545/PJ44/2005. For this decision, the Company still sent application of sighting to return on March 27, 2007 based on letter No. 051/SS/Dir-AS/104/III/07. However, at the end of audit, it respond of it was unreconised.*

b. Taksiran Laba Rugi/ fiskal

*b. Estimated Fiscal Profit/ Loss*

**Perusahaan**

**Parent**

	2008	2007	
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	10.724.264.164	(12.710.746.310)	<i>Income (loss) before tax expense per consolidated statement of income</i>
Rugi sebelum beban pajak Anak Perusahaan	(9.074.931.740)	6.338.381.066	<i>Loss before tax of subsidiaries</i>
Laba (Rugi) sebelum beban pajak Perusahaan	1.649.332.424	(6.372.365.244)	<i>Income (loss) before tax of the Company</i>
<b>Beda tetap</b>			<i>Permanent differences</i>
Beban tidak dapat dikurangkan	2.161.747.706	8.366.575.790	<i>Non deductible expense</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(20.303.970.000)	(28.624.090)	<i>Provision for additional tax and tax penalty</i>
	(18.142.222.294))	8.337.951.700	
<b>Beda Temporer</b>			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aktiva tetap	(116.256.429)	1.147.589.662	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban Imbalan kerja karyawan	192.243.529	89.263.401	<i>Profision for employee benefits</i>
Pembayaran pesangon	(127.800.687)	-	
Transaksi sewa guna usaha	13.115.902.132	6.537.572.800	<i>Lease transactions</i>
Penyisihan piutang	-	401.955.947	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan piutang	139.134.257	1.887.350.120	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
	13.203.222.801	10.063.731.930	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

18. TAXATION *(continued)*

Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(3.289.667.068)	12.029.318.386	<i>Estimated taxable income current year</i>
Saldo rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Compensation of fiscal loss carry forward</i>
Tahun 2006	(11.807.089.481)	(11.807.089.481)	<i>Fiscal year 2006</i>
Tahun 2005	(1.543.589.282)	(1.543.589.282)	<i>Fiscal year 2005</i>
Tahun 2002	(596.665.236.377)	(596.665.236.377)	<i>Fiscal year 2002</i>
Penyisihan rugi fiskal tidak terpulihkan	<u>596.665.236.377</u>	<u>572.304.073.393</u>	<i>Unrecoverable fiscal loss</i>
Saldo taksiran rugi fiskal akhir tahun	<u>(16.640.345.831)</u>	<u>(25.682.523.361)</u>	<i>Estimated taxable income at the end of the year</i>

c. Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan

*c. Deferred tax expense (benefit)*

Pengaruh beda temporer pada tariff pajak maksimum (30%)			<i>Effects of temporary differences at maximum income tax rate (30%)</i>
<u>Perusahaan</u>			<i>Company</i>
Kompensasi laba fiskal	-	3.608.795.516	<i>Fiscal profit compensation</i>
Rugi fiskal	(986.900.121)	-	<i>Fiscal loss</i>
Rugi fiskal tidak terpulihkan	7.308.348.895	-	<i>Fiscal loss</i>
Transaksi sewa guna usaha	(3.934.770.639)	(1.961.271.840)	<i>Lease transaction</i>
Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap	34.876.929	(344.276.899)	<i>Depreciation and write-off of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	(19.332.853)	(26.779.020)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang	-	(120.586.784)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Penyisihan persediaan usang	(41.740.277)	(566.205.036)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>2.360.481.934</u>	<u>589.675.937</u>	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>

Anak Perusahaan

*Subsidiaries*

Penyusutan dan penghapusan aktiva tetap	137.697.538	1.771.470	<i>Depreciation and write-off of fixed assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	(30.983.074)	(28.929.660)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan piutang	(342.300.555)	(26.109.417)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	-	1.992.342.275	<i>Allowance for deferred tax</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(235.586.091)</u>	<u>1.939.074.668</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Beban pajak tangguhan-bersih	<u>2.124.895.843</u>	<u>2.528.750.605</u>	<i>Deferred tax expense benefit )-Net</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aktiva (kewajiban) Pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (Liabilities)

Aktiva pajak yangguhan

Deferred tax assets

Perusahaan

Company

Akumulasi rugi fiskal	4.992.103.748	11.313.552.523
Penyertaan saham	4.792.770.949	4.792.770.949
Transaksi sewa guna usaha	5.721.012.692	1.786.242.053
Penyisihan piutang	2.274.320.293	2.274.320.293
Penyisihan persediaan usang	811.008.740	769.268.463
Uang muka penyertaan saham	1.095.000.000	1.095.000.000
Penyisihan imbalan kerja karyawan	179.934.260	160.601.407
	<u>19.866.150.682</u>	<u>22.191.755.688</u>

Accumulated fiscal loss

Investment in shares

Lease transactions

Allowance for doubtful accounts

Allowance for inventory obsolescence

Advances for investments in shares

Provision for employee benefits

Anak perusahaan

Subsidiaries

Akumulasi rugi fiskal	2.700.615.824	2.700.615.824
Penyertaan saham	816.099.172	816.099.172
Uang muka penyertaan saham	1.820.400.000	1.820.400.000
Penyisihan piutang	1.563.482.739	1.221.182.184
Penyisihan imbalan kerja karyawan	300.602.131	269.619.057
Penyisihan aktiva non operasional	75.642.000	75.642.000
Lain – lain	8.706.000	8.706.000
	<u>7.285.547.866</u>	<u>6.912.264.237</u>

Accumulated fiscal loss

Investments in shares

Advances for investment in shares

Allowance for doubtful accounts

Provision for employee benefits

Allowance for assets non operational

Others

Jumlah aktiva pajak tangguhan

27.151.698.548

29.104.019.925

Deferred tax Assets total

Kewajiban pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

Perusahaan

Company

Penyusutan aktiva tetap	(10.276.782.446)	(10.241.905.517)
Laba fiskal	(3.608.795.516)	(3.608.795.516)
	<u>(13.885.577.962)</u>	<u>(13.850.701.033)</u>

Depreciation of fixed assets

Anak Perusahaan

Subsidiaries

Penyusutan aktiva tetap	(4.829.663.749)	(4.691.966.212)
Penyisihan aktiva pajak tangguhan	(2.013.586.511)	(1.992.342.275)
Beban ditangguhkan	(668.250)	(668.250)
	<u>(6.843.918.510)</u>	<u>(6.684.976.737)</u>

Depreciation of fixed assets

Deferred expenses

Jumlah kewajiban pajak tangguhan

(20.729.496.472)

(20.535.677.770)

Deferred tax liabilities total

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan –  
bersih

6.422.202.076

8.568.342.155

Deferred tax assets (liabilities) Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**18. PERPAJAKAN *(lanjutan)***

**18. TAXATION *(continued)***

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak dimasa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aktiva dan kewajiban serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal bersih yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perusahaan. Aktiva pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aktiva pajak tangguhan dipulihkan.

*Diferred tax assets and liabilities covered the future tax consequences attributable to differences between the financial and fiscal reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated fiscal loss carry forward based on company and subsidiaries' management's business plan. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**19. HUTANG PEMBIAYAAN**

**19. FINANCING LOAN**

Hutang pembiayaan merupakan hutang kepada PT Cahya Prima Persada (CPP) merupakan pinjaman yang diperoleh BMT pada tahun 2003 untuk tambahan pembiayaan atas pembelian 100 unit taksi yang dilunasi secara cicilan bulanan hingga tanggal 15 Januari 2005. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan dijamin dengan bangunan milik PT Infiniti Indonusantara, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tahun 2008 hutang ini telah dilunasi oleh Perusahaan

*Financing loan represent payable to PT Cahya Prima Persada (CPP) which a loan is received by BMT in 2003 for additional of financing on the purchasing of 100 units of taxi paid with monthly installment until January 15, 2005. This payable is subject to interest of 18 % per annum and is secured by building of PT Infiniti Indonusantara, a related party. In 2008, payable to related party is paid off by the Company.*

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

**20. LONG TERM BANK LOAN**

	<b>2008</b>	<b>2007</b>
PT Bank Artha Graha		
Fix Loan I	13.333.335.000	13.333.335.000
Fix Loan II	2.800.000.000	2.800.000.000
Sub Jumlah	<u>16.133.335.000</u>	<u>16.133.335.000</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(16.133.335.000)</u>	<u>(16.133.335.000)</u>
Hutang bank jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

*PT Bank Artha Graha  
 Fix Loan I  
 Fix Loan II  
 Sub Total  
 Less current maturities  
 Long-Term Bank Loan*

**Hutang kepada Bank Artha Graha**

***Loan To Bank Artha Graha***

Pada tanggal 2 Januari 2004, Perusahaan dan Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap (*fixed loan*) dari PT Bank Artha Graha ("BAG") sebesar Rp 15.000.000.000 yang digunakan untuk pengadaan 125 unit kendaraan taksi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, berjangka waktu 4 tahun dengan masa tenggang (*grace period*) selama 3 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2008. Fasilitas pinjaman tetap ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas *fixed loan* II dan fasilitas *revolving loan* (lihat catatan 14).

*On January 2, 2004, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank Artha Graha (BAG) amounting to Rp 15.000.000.000 which was used for the acquisition of 125 units of taxi. This loan bear's annual interest rate at 18%, a term of four years with three (3) months grace period and will be due on January 2, 2008. The Fix Loan facility are secured by the same collaterals as the Fixed Loan II and Loan Facilities. (see note 14)*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG TERM BANK LOAN (Continued)

Fasilitas *fixed loan* II merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dari BAG dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 (catatan 13). Pinjaman ini dikenakan bunga 18% per tahun, berjangka waktu selama 3 bulan dengan masa tenggang (*grace period*) selama 6 bulan dan dilunasi dengan cara angsuran bulanan sampai dengan tanggal 5 Pebruari 2007. Jaminan untuk fasilitas ini ditambah dengan 40 unit bus Perusahaan (lihat catatan 11).

The Fixed Loan II represents loan obtained from BAG with facility amounting Rp 3.000.000.000 (Note 13). The loan bears interest at rate of 18% per annum and will be payable over 36 months at monthly installment up to February 5, 2007 with a grace period of six months. The collateral for fix loan II has been added by 40 units of bus (see note 11).

Berdasarkan surat dari BAG Nomor: 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa :

Based on BAG Letter No: 456/SK/BAG-SUD/X/06 dated October 19, 2006,

- a. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) merupakan bagian dari proses penyelesaian kewajiban Perusahaan.
- b. Jumlah kewajiban Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebesar Rp 33.707.587.168. dengan rincian sebagai berikut :

a. Sale-Purchase Agreement was a part on the company's obligation settlement

b. The Company's Liability dated October 2, 2006 amounted to Rp33.707.587.168, as follows:

	Rupiah	
<i>Outstanding</i> Pokok <i>Revolving Loan</i>	3.861.884.580	<i>Outstanding Principal of Revolving Loan</i>
<i>Outstanding</i> Pokok <i>Fixed Loan</i> I	13.333.335.000	<i>Outstanding Principal of Fix Loan I</i>
<i>Outstanding</i> Pokok <i>Fixed Loan</i> II	2.800.000.000	<i>Outstanding Principal of Fix Loan II</i>
<i>Outstanding Overdraft</i>	7.771.050.619	<i>Outstanding of Principal Overdraft</i>
Tunggakan Bunga	1.594.035.853	<i>Interect payable</i>
Tunggakan Provisi	153.750.000	<i>Provisison payable</i>
Tunggakan Biaya Asuransi	175.213.000	<i>Insurance payable</i>
Tunggakan Biaya Notaris	3.998.178.116	<i>Notarial payable</i>
Tunggakan Biaya Lainnya	20.140.000	<i>Others payable</i>
Jumlah	33.707.587.168	<i>total</i>

- c. Jumlah kewajiban Perusahaan setelah tanggal 2 Oktober 2006, tetap berjalan pencatatannya dan perhitungannya sampai kewajiban seluruh PT SS di BAG lunas.

c. The total Company's liability after dated October 2, 2006 is still recorded and counted continuously until all the Company's payable to Bank Artha Graha is paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

## 20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

## 20. LONG TERM BANK LOAN (continued)

Namun demikian Perusahaan melalui Surat No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 tanggal 1 November 2006 telah mengajukan keberatan atas perhitungan saldo hutang kepada BAG tersebut di atas.

Keberatan dimaksud di atas :

- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk masih menghitung outstanding overdraft bukan dengan tingkat bunga pasar tetapi dengan tingkat suku bunga 60%.
- Tunggakan bunga sebesar Rp 1.594.035.853 telah tercatat dalam jumlah *outstanding overdraft*.
- Tunggakan biaya asuransi, notaris, dan lainnya bukan merupakan tanggungan PT Steady Safe Tbk.

Selanjutnya berdasarkan surat dari Zoelva & Januardi nomor : 16/ZJI I/2007 konsultan hukum dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk pada tanggal 16 Januari 2007 diketahui jumlah kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan per tanggal 15 Nopember 2006 adalah sebesar Rp 34.879.706.387

Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan melayangkan gugatan perdata kepada PT BAG melalui kuasa hukumnya Sey Efradea & Co dan telah tercatat pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan nomor : 242/PDT.G/2008/PN.JKT.PST.

Dalam salah satu gugatannya dinyatakan bahwa hutang perusahaan pada BAG adalah sebesar Rp 24.816.084.849 dengan rincian sebagai berikut :

	Jumlah/Total
Outstanding Pokok Revolving loan	3.861.884.580
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000
Tunggakan bunga untuk FL	4.820.765.269
Jumlah	<u>24.815.984.849</u>

Sampai dengan 31 Desember 2008, status hukum antara perusahaan dengan PT BAG masih berlangsung. (lihat catatan 34 b.)

Based on the Company's Letter No. 024/SS/Dir-Fin/XI/2006 dated November 1, 2006, Company has submit an objection for the calculation of payable balance to BAG mentioned above. These objection consist of:

- BAG computed interest charge to outstanding overdraft using higher rate than market rate but computed with interest rate of 60%
- Interest payable amount of Rp 1.594.035.853 recorded twice, since already included on total outstanding overdraft
- Insurance, notarial and others payable were not PT Steady Safe's obligation.

statements, based on letter from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Law Consulting dated January 16, 2007, the total liabilities of the Company and Subsidiaries to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk as of November 15, 2006 is Rp 34.879.706.387

On July 15, 2008, the Company claimed to fly to the civil power through PT BAG Efradea legal Sey & Co and has been recorded in the Jakarta District Court with the number: 242/PDT.G/2008/PN.JKT.PST.

In one of law suit stated that the company's debt is in the BAG of Rp 24,816,084,849 with details as follows:

Outstanding Pokok Revolving loan
Outstanding Pokok FL I
Outstanding Pokok FL II
Default interest for FL
Total

Until December 31, 2008, legal statutory between The Company and PT BAG is still in process. (see note 34 b)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**20. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian atas perbedaan yang terjadi berdasarkan surat no:456/SK/BAG-SUD/X/06 Saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk yang diakui Perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2008 adalah :

*The Company unadjusted any differences based on the letter No: 456/SK/BAG-SUD/X/06. The balance of this payable to PT Bank Artha Graha International is stated in consolidated financial statements as of December 31, 2008 International Tbk, as follows:*

	Rp	
Outstanding Pokok Revolving Loan	3.861.884.580	<i>Outstanding Principal of Revolving Loan</i>
Outstanding Pokok FL I	13.333.335.000	<i>Outstanding Principal of Fix Loan I</i>
Outstanding Pokok FL II	2.800.000.000	<i>Outstanding Principal of Fix Loan II</i>
Outstanding Overdraft	7.771.050.619	<i>Outstanding Overdraft</i>
Jumlah	27.766.270.199	<i>Total</i>

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi ketidakpastian yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan saldo hutang menurut laporan keuangan konsolidasi dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

*The consolidated financial statement does not include adjustment from uncertain condition, caused by the difference of loans between consolidated financial statement and amount by BAG.*

**21. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

**21. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE**

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha (setelah dikurangi beban bunga) adalah sebagai berikut :

*Minimum future lease payment based on the leasing agreement (net off interest) are as follow :*

	2008	2007	
Hutang Pokok dan Bunga SGU	110.300.335.732	136.827.987.778	<i>Short term</i>
Hutang Bunga yang belum jatuh tempo	(35.837.872.983)	(51.338.389.829)	<i>Long term</i>
Jumlah hutang pokok SGU	74.462.462.749	85.489.597.949	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.888.479.667)	(12.167.933.251)	<i>Less current maturities</i>
Hutang sewa guna usaha –jangka panjang	59.573.983.082	73.321.664.698	<i>Obligation under capital lease</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

21. HUTANG SEWA GUNA USAHA *(lanjutan)*

21. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE *(continued)*

PT Pracico Multi Finance ("PMF")

PT Pracico Multi Finance ("PMF")

Hutang kepada PT PMF merupakan hutang sewa guna usaha Perusahaan atas pembelian 60 unit busway Merek Daewoo dengan Type BH 115 E A/T CNG, tahun pembuatan 2006 senilai Rp 147.833.732.100 untuk jangka waktu 5 tahun (sampai dengan tahun 2012) dengan tingkat bunga tetap sebesar 22% per tahun yang diangsur sebesar Rp 41.064.926 (pokok dan bunga) per bulan untuk satu unit busway.

*Payable to PT PMF is the company's capital leased on 60 units Daewoo Busway with type BH 115 E A/T CNG, for 2006 amounted to Rp 147.833.732.100 for a period 5 years until 2012, this loan bears annually amounted 22% per year and paid monthly installment amounted to Rp 41.064.926 (principle and interest) for a Busway.*

Hutang ini dijamin dengan pemberian jaminan gadai saham atas kepemilikan perusahaan pada PT Jakarta Mega Trans sebanyak 190.500 saham atau senilai Rp 190.500.000, PT Jakarta Trans Metropolitan sebanyak 308.850 saham atau senilai Rp 308.850.000 dan pada PT Trans Batavia sebanyak 119.000 saham atau senilai Rp 59.500.000 dan telah diaktakan berdasarkan akta No 36, 37 dan 38 pada tanggal 24 Januari 2007 masing-masing oleh notaris Ivonne B. Sinyal, SH.

*This payable is guaranteed by the company's share on PT Jakarta Mega Trans amounted to 190.500 shares or amounted to Rp 190.500.000, PT Jakarta Trans Metropolitan amounted Rp 308.850.000 and PT Trans Batavia amounted to 119.000 shares or amounted Rp 59.500.000 and is amended with the deed no. 36, 37, and 38 on January 24, 2007 by notarial deed Ivonne B. Sinyal, SH.*

Perjanjian Hutang SGU ini telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2007 Notaris Ivonne B. Sinyal, SH dan dengan akta pengakuan hutang Perusahaan kepada PT Pracico Multi Finance no. 35 tanggal 24 Januari 2007 dengan Notaris yang sama.

*Lease Agreement has been acted based on notary deed No. 34 dated of January 24, 2007, Notarial Ivonne B Sinyal, SH and with confession act of Company's liability to PT Pracico Multi Finance no. 35 dated January 24, 2007 with the same Notarial.*

Berdasarkan perjanjian Hutang SGU pada pasal 3 ayat 2 dinyatakan bahwa Pihak PT PMF masih merupakan pemilik kendaraan busway sampai Perusahaan melunaskan seluruh hutangnya.

*Based on Lease agreement at section 3 article 2 stated that PT PMF is still the owner of busway vehicle until Company pays all its debt.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

22. HUTANG RESTRUKTURISASI

22. RESTRUCTURING DEBT

Perusahaan mengambil alih hutang Anak Perusahaan WAS ke Dayspring Ventures Inc. ("Dayspring") berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara WAS, Dayspring dan Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan perubahannya tanggal 20 Desember 2004.

*Based on the Restructuring Agreement dated October 20, 2004 and its amendment dated December 20, 2004 among the company, WAS and Dayspring,*

Perusahaan akan melunasi pinjaman WAS kepada Dayspring dengan nilai yang disepakati sebesar Rp 75.000.000.000 termasuk pokok dan bunganya. Pelunasan akan dilakukan dengan cara merestrukturisasi pinjaman sebagai berikut:

*The company will settle WAS's loan to Dayspring at the agreed amount of Rp75,000,000,000 including the principal and interest. The settlement are agreed by restructuring the loan, as follows:*

- b. Sebesar Rp 37.500.000.000 dikonversi menjadi saham melalui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- c. Sebesar Rp 37.500.000.000 atau setara dengan US\$ 4.100.000 direstrukturisasi menjadi hutang jangka panjang Perusahaan selama 5 tahun dengan bunga sebesar 3,5% per tahun. Pokok pinjaman dan bunga dapat dikonversi ke saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada saat hutang jangka panjang jatuh tempo.

- a. *Converting the amount of Rp 37,500,000,000 into 75,000,000 of the Company's shares at the nominal amount of Rp 500 per share.*

- b. *Restructuring into long-term loan the amount of Rp 37,500,000,000 or equivalent to US\$ 4,100,000, with a term of 5 years and interest rate at 3,5% per annum. The loan principal and interest can be settled by converting the loan to the Company's share at the nominal amount of Rp 500 per share on the due date.*

Saldo hutang jangka panjang dan bunga pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sehubungan dengan restrukturisasi adalah sebesar Rp 22.334.560.493 dan Rp 48.079.285.500 disajikan sebagai "Hutang Restrukturisasi" dalam neraca konsolidasi. Sampai dengan tahun 2008, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 26.500.000.000

*Balance of long-term payable and interest payable on December 31, 2008 and 2007 in connected with restructuring amounted to Rp22,334,560,493 and Rp48,079,285,500 is expressed as restructuring payable in consolidated balance sheet. Up to 2008, the company have paid their payable amounted to Rp26,500,000,000.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

23. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

24. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan hak dari pemegang saham minoritas atas kepemilikan pada Anak perusahaan sebagai berikut :

*This account represents in minority shareholders' right of ownership on subsidiaries as follow :*

	Hak minoritas atas Aktiva bersih anak perusahaan	Minority Interest in Laba (rugi) Bersih Anak perusahaan
<u>Tahun 2008</u>		
PT. Buana Metropolitan Taxi	212.217.188	(20.986.803)
PT. Sembada Permai Sejati	388.936.470	327.058.714
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
	<b>613.203.658</b>	<b>306.071.911</b>
<u>Tahun 2007</u>		
PT. Buana Metropolitan Taxi	191.230.385	159.652.248
PT. Sembada Permai Sejati	588.494.420	127.500.764
PT. Wahana Artha Sentosa	12.050.000	-
	<b>791.774.805</b>	<b>287.153.012</b>

*Tahun 2008*  
*PT. Buana Metropolitan Taxi*  
*PT. Sembada Permai Sejati*  
*PT. Wahana Artha Sentosa*

*Tahun 2007*  
*PT. Buana Metropolitan Taxi*  
*PT. Sembada Permai Sejati*  
*PT. Wahana Artha Sentosa*

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

*The details of ownership the company's shares as of December 31, 2008 and 2007 with par value of Rp500 per share, are as follows:*

Nama Pemegang saham	2008			Names of Stockholders
	Jumlah Lembar/ <i>Number of Shares full Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Total Paid-Up Capital (in thousand Rupiahs)</i>	
PT Infinity Wahana	225.146.139	57,46%	112.573.069.500	<i>PT Infinity Wahana</i>
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000	<i>Credit Suisse Singapore</i>
Koperasi Karyawan PT Steady Safe Tbk	1.776.531	0,45%	888.265.500	<i>Employee cooperation of PT Steady Safe Tbk.</i>
PT Infinity Finance	2.741	0,00%	1.370.500	<i>PT Infinity Finance</i>
Komisaris, Direksi dan Keluarga:				<i>Commisioner, Director and Family :</i>
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000	<i>Fauji Tanudjaja</i>
Lanny Himawan SH	181.220	0,06%	90.610.000	<i>Lanny Himawan SH</i>
H Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000	<i>H Saleh Muis</i>
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000	<i>Handoko W Gunawan</i>
Joan Ai-lee Rombouts	34.623	0,01%	17.311.500	<i>Joan Ai-lee Rombouts</i>
Umum(dibawah 5%)	89.114.493	22,70%	44.557.246.500	<i>Public(each under 5%)</i>
Jumlah	<b>391.799.407</b>	<b>100,00%</b>	<b>195.899.703.500</b>	<i>Total</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

Nama Pemegang saham	2007			Names of Stockholders
	Jumlah Lembar/ Number of Shares full Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Paid-Up Capital (In thousand Rupiahs)	
PT Infinity Wahana	177.269.60	45,24%	88.634.804.500	PT Infinity Wahana
PT Bapindo Bumi Sekuritas	64.432.500	16,45%	32.216.250.000	PT Bapindo Bumi Sekuritas
Credit Suisse Singapore	75.000.000	19,14%	37.500.000.000	Credit Suisse Singapore
Karyawan	1.776.531	0,45%	888.265.500	Employee cooperation of PT Steady Safe Tbk.
PT Infinity Finance	2.741	0,00%	1.370.500	PT Infinity Finance
Komisaris, Direksi dan Keluarga:				Commissioner, Director and Family:
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000	Fauji Tanudjaja
Lanny Himawan SH	181.220	0,06%	90.610.000	Lanny Himawan SH
H Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000	H Saleh Muis
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000	Handoko W Gunawan
Joan Ai-lee Rombouts, Australia	34.623	0,01%	17.311.500	Joan Ai-lee Rombouts, Australia
Umum(dibawah 5%)				Public(each under 5%)
	<u>72.558.523</u>	<u>18,52%</u>	<u>36.279.261.500</u>	
Jumlah	<u>391.799.407</u>	<u>100,00%</u>	<u>195.899.703.500</u>	Total

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 29 Desember 2004 yang dilakukan dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah modal disetor perseroan dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 158.399.703.500 menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sebesar Rp. 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang perusahaan (eks hutang anak perusahaan PT WAS) kepada Dayspring sebanyak 7.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 atau sebesar Rp. 37.500.000.000 (lihat catatan 22).

Based on the deed of extraordinary stockholder meeting no.36 dated December 29, 2004 witnessed by the notary Fathiah Helmi, SH, the stockholder agree to increase the amount of paid capital from 316.799.407 shares, with nominal value Rp 500 per share, or equal to Rp158.399.703.500 to 391.799.407 shares, with nominal value Rp 500 share is equal to Rp195.899.703.500. This increase is due to the company's debt conversion (prior debt of the company's subsidiary, PT WAS) to Dayspring Ventures Inc in total of 7.500.000 shares with nominal value Rp500 or amounted to Rp37.500.000(see note 22).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**24. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**24. CAPITAL STOCK (continued)**

Akta peningkatan modal disetor tersebut telah dilaporkan kepada menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor penerimaan laporan C.00539 HT.01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

*The deed of increasing paid in capital was registered to the Ministry of Justice and Human Rights No. C.00539 HT.01.04.TH.2005 dated January 7, 2005.*

Jumlah modal disetor perseroan per 31 Desember 2008 sesuai dengan jumlah modal disetor menurut Badan Administrasi Efek (BAE)

*Total of the company's paid in capital as of December 31, 2008 is according to the amount reported by the Securities Bureau*

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR VALUE**

Akun ini merupakan tambahan setoran modal yang berasal dari selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perusahaan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996 dan 1997 dan penawaran umum kepada publik tahun 1994 serta penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu.

*This account represent additional paid-in capital arising from the differences between the total par value per share as stated in the Company's Article of Association and the actual proceeds received relation to shares offered during the distribution of stock dividends in 1995, 1996 dan 1997 and the public offering in 1994 and an increase in 2002 additional paid in capital related to the increase in capital stock without pre-emptive rights.*

Tahun	Keterangan	Rp	Description	Year
1994	Penawaran umum kepada public	30.290.000.000	Public Offering	1994
1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)	Issued bonus shares from capital paid in excess of par value	1995
	Dividen saham	8.142.000.000	Shares dividend	
1996	Dividen saham	14.419.600.000	Shares dividend	1996
1997	Dividen saham	11.474.320.000	Shares dividend	1997
2002	Konversi hutang menjadi modal	449.934.356.590	Conversion of debt to equity	2002
	Jumlah	484.760.276.590	Total	

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**

**26 . DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Pada tanggal 31 Desember 2008, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali terjadi sehubungan dengan Perusahaan mengalihkan tagihan dan kepemilikan sahamnya pada PT Infiniti Indosakti (anak Perusahaan) pada PT Infiniti Ferry Trans sebagai berikut :

*As of December 31, 2008, difference in value of restructuring transaction with entities under common control incurred relation to the Company transferred receivable and the Company ownership of PT Infinity Indosakti(subsidiary) to PT Infinity Ferry Trans, as follows:*

	2008	
Harga jual pengalihan tagihan dan saham	26.500.000.000	<i>Sale price of transferred receivable and interest</i>
Nilai buku pengalihan tagihan dan saham	(4.949.176.266)	<i>Book value of transferred receivable and interest</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>21.550.823.734</u>	<i>Difference in value of restructuring transaction with entities under common control</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**27. PENDAPATAN BERSIH**

**27. NET REVENUE**

	2008	2007	
Operasional:			<i>Operational:</i>
Kendaraan busway	33.785.161.135	16.952.418.365	<i>Busway</i>
Kendaraan taksi	9.034.938.781	4.866.375.874	<i>Taxi vehicle</i>
Kendaraan bis	6.046.570.196	6.014.715.008	<i>Bus vehicle</i>
Dermaga penyebrangan	-	1.692.647.628	<i>Port operation</i>
Iklan	517.800.000	830.000.000	<i>Advertising service</i>
Jumlah	<u>49.384.470.112</u>	<u>30.356.156.875</u>	<i>Total</i>
Dikurangi potongan yang merupakan			<i>Less portion of</i>
Hak pengemudi	-	(20.046.250)	<i>Drivers</i>
Bagian pendapatan ASDP	-	(169.264.763)	<i>Share ASDP</i>
Jumlah	<u>49.384.470.112</u>	<u>30.166.845.862</u>	<i>Total</i>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2008	2007	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.100.992.621	6.309.298.495	<i>Salaries, wages and employee benefit</i>
Listrik, air dan telephone	611.353.283	687.530.752	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perjalanan dinas	312.201.290	151.602.524	<i>Traveling</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	187.404.432	491.086.199	<i>Employee benefit (Note 30)</i>
Honorarium tenaga ahli	177.859.500	16.500.000	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 11)	260.826.660	254.612.812	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Sewa	208.800.000	211.823.337	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	667.333.890	773.546.945	<i>Repairs and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	127.234.528	54.783.843	<i>Office supplies</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.141.001.850	952.554.561	<i>Provision for doubtful accounts (Note 6)</i>
Jamuan dan sumbangan	215.332.329	182.630.530	<i>Entertainment and Donation</i>
Lain-lain	902.838.641	354.052.200	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.913.179.024</u>	<u>10.440.022.198</u>	<i>Total</i>

**29. LABA (RUGI) SELISIH KURS**

**29. FOREIGN EXCHANGE GAIN/(LOSS)**

Akun ini terdiri dari:			
	2008	2007	
Hutang restrukturisasi	-	(2.008.067.250)	<i>Restructuring payable</i>
Lain-lain	1.052.731	1.266.944	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.052.731</u>	<u>(2.006.800.306)</u>	<i>Total</i>

**30. BEBAN BUNGA**

**30. INTEREST EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:			
	2008	2007	
Pembiayaan	50.020.000	619.494	<i>Financing loan</i>
Hutang bunga restrukturisasi	755.274.993	1.322.998.250	<i>Restructuring Loan</i>
Sewa guna usaha	15.500.516.846	6.555.679.448	<i>Capital Lease</i>
Jumlah	<u>16.305.811.839</u>	<u>7.879.297.192</u>	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

31. MANFAAT KARYAWAN

31. EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja.

*The Company and Subsidiaries recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"). The Company and Subsidiaries early applied the Statement of Financial Standards No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".*

Perusahaan dan Anak perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan PT Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya No 07/UU-K13/BDA/1/08 tanggal 4 Januari 2009, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit Actuarial Cost".

*The Company and Subsidiaries recorded a provision for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, with its report No. 07/UUK13/BDA/1/08 dated January 4, 2009, using the "Projected Unit Credit Actuarial Cost" method.*

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

*The principal assumption used in determining employee benefits liability as of December 31, 2008 dan 2007 are as follows:*

	2008	2007	
Tingkat bunga	12%	10 %	<i>Withdrawal rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	2 %	2 %	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Commissioner Standard Ordinary (CSO)-1980	Commissioner Standard Ordinary (CSO)-1980	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Pension age</i>

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefit expense

	2008	2007	
Beban jasa kini	110.042.071	156.889.901	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	139.938.887	292.112.415	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	47.162.932	47.436.453	<i>Amortization of unvested past service cost</i>
Beban Jasa lalu-vested	-	-	<i>Past service cost</i>
(Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	(109.739.458)	(5.352.570)	<i>Actuarial gain</i>
Beban imbalan kerja	<u>187.404.432</u>	<u>491.086.199</u>	<i>Total</i>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT STEADY SAFE Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)**

**31. MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS (lanjutan)**

b. Penyisihan imbalan kerja

*b. Employee benefit liabilities*

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.697.534.993	1.503.385.692	<i>Present value of employee benefit liability</i>
Jumlah yang belum diakui:			<i>Unrecognised amount of:</i>
- Biaya jasa lalu	(471.256.781)	(522.249.027)	<i>Past service cost</i>
- Keuntungan(kerugian) aktuarial	342.014.274	527.552.075	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah	<u>1.568.292.486</u>	<u>1.508.688.740</u>	<i>Total</i>

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja:

*c. Movements in the employee benefits liability*

	2008	2007	
Saldo awal tahun	1.508.688.740	2.479.384.122	<i>Beginning of year</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	187.404.432	491.086.199	<i>Amount charged to income</i>
Pesangon	(127.800.686)	(1.461.781.581)	<i>End of the year</i>
Jumlah	<u>1.568.292.486</u>	<u>1.508.688.740</u>	<i>Total</i>

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS**

a. Perusahaan menandatangani perjanjian kepemilikan kendaraan taksi dengan pengemudi yang berjangka waktu 36 bulan. Pengemudi diwajibkan menyeter kepada Perusahaan sebesar Rp 90.000 per hari dengan minimal 26 hari operasi dalam 1 (satu) bulan. Setelah jangka waktu berakhir, atas kendaraan taksi tersebut dilakukan penghitaman dan balik nama.

*a The Company and Subsidiaries signed taxi ownership agreements with drivers. The agreements have a period of thirty six (36) months during which time the drivers should deposit Rp 90,000 per day for twenty six (26) minimum working days per month. At the end of the period, the taxi assets will be owned by the drivers*

Para pengemudi mendapatkan pinjaman dari PT Bank Artha Graha (BAG) untuk pembiayaan kepemilikan taksi tersebut, yaitu berupa Kredit Wiraguna Usaha (KWU). Pada tahun 2004, BAG memberikan fasilitas KWU sebesar Rp 1.525.000.000 melalui rekening Perusahaan di BAG.

*The taxi ownership program is financed by PT Bank Artha Graha (BAG) which is called Kredit Wiraguna Usaha (KWU) facility. In 2004 the drivers obtained the KWU facility amounted to Rp 1.525.000.000,- through the Company's bank account in BAG*

Fasilitas KWU tersebut berjangka waktu 36 bulan dan dibayar melalui cicilan bulanan dengan tingkat suku bunga sebesar 24 % per tahun. Pengemudi membayar cicilannya melalui Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2005, terdapat fasilitas KWU yang belum dapat dimanfaatkan oleh pengemudi, sehingga fasilitas ini menjadi utang Perusahaan. Jumlah fasilitas tersebut, setelah dikurangi dengan cicilan yang telah dibayar Perusahaan.

*The KWU facility has a term of three years and is repayable in monthly instalments with interest rate of 24% per annum. The drivers will repay the installment through the company. As of December 31, 2005, there is undistributed KWU facility to the drivers which become the company's liability. The undistributed facility, after net off installments is made by the company.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

(lanjutan)

- b. Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Express Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 147.400.000 yang terdiri dari 1.474 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 14,74%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2008 dan 2007.
- c. Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Trans Batavia yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 59.500.000 yang terdiri dari 119.100 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 23,8%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2008 .
- d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Trans Metropolitan yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 308.850.000 yang terdiri dari 308.850 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 41,18%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2008
- e. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Mega Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perusahaan adalah Rp 190.500.000 yang terdiri dari 190.500 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 19,05%. yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasi tahun 2008
- f. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) kepada para pengemudi Perusahaan (Catatan 5).
- b. On January 8, 2004 the Company entered into an establishment agreement of PT Jakarta Express Trans, which is engaged in general transportation service. The Company's percentage of ownership of 14.74% of the total paid – in capital, consisting of 1,474 shares with a total value of Rp 147,400,000 which presented as "investment in Shares of Stock " in the 2008 and 2007 consolidated balance sheet.
- c. On August 29, 2005, the Company entered into an establishment agreement of PT Trans Batavia which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 23.8% of the total paid –in capital, consisting of 119,100 shares which presented as "Investment in shares of Stock" in the 2008 consolidated balance sheets.
- d. On August 16, 2006 the Company entered into an establishment agreement of PT Jakarta Trans Metropolitan which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 41.18% of the total paid in capital, consisting of 308,850 shares with a total value of Rp 308,850,000 which presented as "Investment in Shares of Stock " in the 2008 consolidated balance sheet.
- e. On August 16, 2006 the Company entered into an establishment agreement PT Jakarta Mega Trans which is engaged in general transportation services. The Company's percentage of ownership is 19.05% of the total paid-in capital, consisting of 190,500 shares with a total value amounted to Rp 190,500,000 which presented as "Investment in Shares of Stock" in the 2008 consolidated balance sheet.
- f. The Company acts as a guarantor for the taxi drivers' housing loans facility obtained by PT Bank Tabungan Negara (Persero) ( Note 5)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)**

**33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

**33. CONTINGENT ASSET AND LIABILITY**

Anak Perusahaan (WAS) sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 110/Pdt/G.VI/1993/PN.Jak.Pst. tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi WAS tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Sdr. Franky Gaghana. Perkara tersebut di atas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 1.099.694.298.

*The subsidiaries- WAS (plaintiff) has a pending court case registered at the "Kepaniteraan Pengadilan Negeri " Central Jakarta No 110/Pdt/G.VI/1993/PN. Jak.Pst, dated February 25, 1993 concerning a default to an agreement to operate taxi business with by Mr. Franky Gaghana (defendant). With respect to the aforementioned lawsuit, the State Court of Central Jakarta has decided on December 2, 1993, requiring the defendant to pay WAS a compensation totaling Rp 1.099.694.298.*

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan No. 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, WAS menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus. tanggal 22 Februari 1995. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung.

*The defendant has appealed to the higher court and based on the decision No 453/Pdt/1994/PT DKI dated October 17, 1994, the high Court of Jakarta decided to accept the defendant's appeal. Subsequently, WAS appealed the case to the supreme Court as Registered in the State Court of Central Jakarta No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/P.N Jak.Pus dated February 22, 1995. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the supreme Court has not issued any decision on this case.*

Ganti rugi dalam jumlah yang disebutkan di atas belum dicatat dalam pembukuan Anak perusahaan karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

*The amount as mentioned as the above has not been recognized in the Company's Financial statements because there is no final decision on this case and therefore the initial decision is not legally binding.*

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**34. SUBSEQUENT EVENT**

- a. Pada tanggal 5 Januari 2009 perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor :AHU 00250.AH.01.02. Tahun 2009.
- b. Pada tanggal 2 Pebruari 2009 salah satu Gugatan perusahaan pada BAG yakni, besarnya hutang penggugat sebesar Rp 24.816.084.849 dikabulkan oleh pengadilan yang diputuskan dalam rapat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan telah dibacakan oleh Majelis hakim dimuka sidang.

- a. *On January 5, 2009, the latest article of association is approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter no.:AHU 00250.AH.01.02. Year 2009.*
- b. *On february 2, 2009, one of the Company's lawsuit to BAG which bank loan amounted to Rp24,816,084,849 is accepted by court and decided by district court of Central Jakarta and the decision is declared by session judges in front of hearing.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelompokkan kegiatan usaha anya dalam tiga segmen usaha utama yakni transportasi darat, transportasi laut dan jasa keuangan. Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The company and subsidiaries classify their activities into core business segments: land transportation, sea transportation and financial services. The information concerning the company and subsidiaries's business segment, are as follows:

Jenis Usaha

	2008 (In million Rupiah)					
	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	Lainnya/ <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	49.384	-	-	-	49.384	<i>Net revenue</i>
Laba usaha	2.337	-	-	-	2.337	<i>Income from operation</i>
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	1	-	-	-	1	<i>Foreign exchange loss-net</i>
Beban bunga	16.306	-	-	-	16.306	<i>Interest expense</i>
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan-bersih	(2.125)	-	-	-	(2.125)	<i>Defered tax (expense) benefit-net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	(21)	-	-	327	306	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba bersih	18.195	-	-	(9.290)	8.905	<i>Net income</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Total Aktiva segmen	136.800	-	1.430	(6.886)	131.344	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	(324.612)	-	-	145.466	(179.146)	<i>Segment liabilities</i>
Aktiva Tetap-Bersih	119.430	-	-	(1.256)	118.174	<i>Fixed assets net</i>
Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	-	-	-	-	<i>Assets on joint operation</i>



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Jenis Usaha

	2007 (In million Rupiah)					
	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	Lainnya/ <i>Financial Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	28.644	1.523	-	-	30.167	<i>Net revenue</i>
Laba (Rugi) usaha	(4.651)	(2.279)	-	-	(6.930)	<i>Income (Loss) from operation</i>
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	(2.007)	-	-	-	(2.007)	<i>Foreign exchange loss-net</i>
Beban bunga	(8.118)	-	-	-	(8.118)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan-bersih	(2.536)	7	-	-	(2.529)	<i>Defered tax (expense) benefit-net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	160	-	-	127	287	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba (rugi) bersih	(20.816)	(2.254)	-	8.118	(14.952)	<i>Net income (Loss)</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Total Aktiva segmen	458.544	36.296	1.430	(286.848)	209.422	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	(493.185)	(88.943)	-	294.626	(287.502)	<i>Segment liabilities</i>
Aktiva Tetap-Bersih	156.047	156	-	(1.256)	154.947	<i>Fixed assets net</i>
Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	33.454	-	-	33.454	<i>Assets on joint operation</i>

Geografis

	2008 (In million Rupiah)					
	Jakarta	Merak	Belanda	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	49.384	-	-	-	49.384	<i>Net revenue</i>
Laba (Rugi) usaha	2.337	-	-	-	2.337	<i>Income (Loss) from operation</i>
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	1	-	-	-	1	<i>Foreign exchange loss-net</i>
Beban bunga	16.306	-	-	-	16.306	<i>Interest expense</i>
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan-bersih	(2.125)	-	-	-	(2.125)	<i>Defered tax (expense) benefit-net</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	(21)	-	-	327	306	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba bersih	18.195	-	-	(9.290)	8.905	<i>Net income</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Total Aktiva segmen	136.800	-	1.430	(6.886)	131.344	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	(324.612)	-	-	145.466	(179.146)	<i>Segment liabilities</i>
Aktiva Tetap-Bersih	119.430	-	-	(1.256)	118.174	<i>Fixed assets net</i>
Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	-	-	-	-	<i>Assets on joint operation</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geografis

	2007 (In million Rupiah)					
	Jakarta	Merak	Belanda	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bersih	28.644	1.523	-	-	30.167	Net revenue
Laba (Rugi) usaha	(4.651)	(2.279)	-	-	(6.930)	Income (Loss) from operation
Laba (Rugi) selisih kurs-bersih	(2.007)	-	-	-	(2.007)	Foreign exchange loss-net
Beban bunga	(7.879)	-	-	-	(7.879)	Interest expense
Penghasilan (Beban) Pajak tangguhan-bersih	(2.536)	7	-	-	(2.529)	Defered tax (expense) benefit-net
Laba (rugi) bersih	(20.816)	(2.254)	-	8.118	(14.952)	Net income (Loss)
Informasi lainnya						Other information
Total Aktiva segmen	458.544	36.296	1.430	(286.848)	209.422	Segment assets
Kewajiban segmen	(493.184)	(88.943)	-	294.625	(287.502)	Segment liabilities
Aktiva Tetap-Bersih	156.047	156	-	(1.256)	154.947	Fixed assets net
Aktiva Dalam Rangka Kerjasama Operasi	-	33.454	-	-	33.454	Assets on joint operation

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

36. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK 16 (Revisi 2007), "Aktiva Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aktiva tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aktiva tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. PSAK ini, antara lain, mengatur pengakuan aktiva, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi untuk diterapkan terhadap aktiva tetapnya. PSAK 16 (Revisi 2007) menggantikan PSAK 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain", dan PSAK 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

- a. PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable the financial statements users to discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluating model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No.16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No.17 (1994), "Accounting for Depreciation" and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2008.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

36. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
YANG DIREVISI *(lanjutan)*

36. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARD *(continued)*

b. PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurements" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No.55 (Revised 2006) supersedes PSAK No.55, "Accounting for Derivatives Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

c. PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa. PSAK ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada (a) sejauh mana resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan (b) substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. PSAK 30 (Revisi 2007) menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha", dan efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2008.

c. PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", prescribes for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract. This revised standard supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases", and is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAK's on its financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)

**37. KELANGSUNGAN USAHA**

**37. GOING CONCERN**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dengan asumsi perusahaan akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Namun demikian terdapat beberapa hal dibawah ini yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara berkesinambungan sebagai berikut :

*Consolidated financial statements have been compiled with assumption that the Company will continue its activity. Never less, there are circumstances that influence the Company's going concern, as follows :*

a. Operasional Anak perusahaan yang bergerak dalam transportasi darat, mengalami penurunan kinerja operasi, kondisi tersebut diperlihatkan dengan:

*a. The Company's and its subsidiaries that involves in land transportation has experiencing downtrend degradation, expressed in following condition :*

- Atas 3 anak perusahaan kepemilikan langsung dan 1 anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung sudah tidak melakukan kegiatan operasinya yaitu : PT Mastrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia sejak tahun 1998, Steady Safe Finance BV sejak tahun 1999, PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999.
- Samping hal diatas 1 anak perusahaan yaitu PT Infiniti Indomarga serta 1 anak perusahaan kepemilikan tidak langsung PT Fajar Utama Semesta belum melakukan kegiatan usaha komersilnya.

- *For 3 subsidiaries with direct ownership and 1 subsidiaries with indirect ownership has no longer conducting its operational activity. They are as follows: PT Mastrans Swadarma and PT Volgren Indonesia since 1998, Steady Safe Finance BV since 1999, and PT Hasmuda Internusa since 1999.*
- *In addition, the company's subsidiaries, PT Infiniti Indomarga and PT Fajar Utama Semesta have not conducting its commercial activity furthermore.*

b. Per 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 90 Milyar dan defisit ekuitas sebesar Rp 48 Milyar.

*b. As of December 31,2008 the company and its subsidiaries suffer from working capital deficit in total of Rp 90 billion and equity deficit in total of Rp 48 billion. The condition was caused by the following :*

- Perusahaan telah melakukan penyisihan atas piutang pengemudi sebesar Rp 13.715.358.849 .atau 97,08.% dari saldo piutang dan setara dengan 10,69% dari total aktiva karena telah memiliki umur lebih dari 90 hari, yang menurut manajemen kecil kemungkinan piutang tersebut dapat tertagih. Modal kerja perusahaan dan anak perusahaan terpengaruh oleh piutang macet tersebut.
- Pada tahun 2008, perusahaan dan anak perusahaan terbebani oleh tidak terpulihkannya uang muka penyertaan saham yang telah disisihkan penuh sejak tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp 9,7 Milyar atau sebesar 7,6% dari total aktiva.

- *The Company has allowance of driver receivable amount of Rp 13.715.358.849 Or 97,08.% from balance of receivable and equivalent with 10,69% from total assets because the aging schedule are over 90 days, mangement believes that receivable is not educate for collection. Working capital of Company and Subsidiaries influenced by the non collection of receivables*
- *In 2008, company and its subsidiaries have been burndened by unrecovered stock down payment which has been fully departed yaers before amouting Rp 9,7 billion or at 7,6% from total assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
 (Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
 (In Rupiah, unless otherwise specified)

37. KELANGSUNGAN USAHA *(lanjutan)*

37. GOING CONCERN *(continued)*

c. Per 31 Desember 2008, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban yaitu sebagai berikut:

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 14 dan 20 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai hutang bank kepada BAG sebesar Rp 27,8 milyar terdiri atas Rp 3,9 milyar yang merupakan revolving loan, Rp 16,1 Milyar yang merupakan fixed loan dan Rp 7,8 Milyar merupakan saldo overdraft.

Berdasarkan surat dari BAG No. 456/SK/BAG-SUD/X/06 tanggal 19 Oktober 2006 diketahui bahwa total kewajiban PT Steady Safe Tbk per tanggal 2 Oktober 2006 adalah sebagai berikut :

<i>Outstanding Pokok Revolving loan</i>	3.861.884.580
<i>Outstanding Pokok Fixed loan I</i>	13.333.335.000
<i>Outstanding Pokok Fixed loan II</i>	2.800.000.000
Outstanding Overdraft	7.771.050.619
Tunggakan bunga	1.594.035.853
Tunggakan provisi	153.750.000
Tunggakan Biaya Asuransi	175.213.000
Tunggakan Biaya Notaris	3.998.178.116
Tunggakan biaya lainnya	20.140.000
	<u>33.707.587.168</u>

c. As of December 31, 2008 the company and its Subsidiaries have obligation as follow :

- As explained in the notes of the financial statements No.14 and 20 the company and its Subsidiaries have debt to PT Bank Artha Graha amounting Rp 27,8 billion, consist of Rp 3,9 billion revolving loan, Rp 16,1 Billion fixed loan and Rp 7,8 billion overdraft balance.

Based on letter from BGA No. 456/SK/BAG-SUD/X/06 dated October 19, 2006 that the total obligation of PT Steady Safe Tbk as of October 2,2006 , as follows :

<i>Outstanding Principal of Revolving loan</i>	
<i>Outstanding Principal of Fixed loan I</i>	
<i>Outstanding Principal of Fixed loan II</i>	
<i>Outstanding of Principal Overdraft</i>	
<i>Interest Payable</i>	
<i>Provision Payable</i>	
<i>Insurance Payable</i>	
<i>Notarial Payable</i>	
<i>Others Payable</i>	
	<u>Total</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008, perusahaan tidak menyesuaikan saldo hutang kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sesuai dengan surat saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

On December 31, 2008, the company does not recognized loans to PT Bank Artha Graha International Tbk based on letter from PT Bank Artha Graha International Tbk.

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari kondisi ketidakpastian ini yang diakibatkan oleh adanya perbedaan pencatatan saldo hutang menurut laporan keuangan konsolidasi dengan saldo menurut PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

Consolidated financial statements did not included adjustment that may arise from the uncertainty caoused by recorded defereces off obligation between consolidated financial statements with balance according to PT Bank Artha Graha International Tbk

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 22 atas laporan keuangan, perusahaan mempunyai hutang kepada Dayspring Vantures inc sebesar Rp 22,3 miliar

- As explained in the notes of the financial statements No 22, the company have payable to Dayspring Ventures Inc aomunting Rp 22,3 billion.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)**

**37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**37. GOING CONCERN (continued)**

- Seperti dijelaskan dalam catatan no 18 atas laporan keuangan, perusahaan dan anak perusahaan mempunyai kewajiban perpajakan kepada Negara sebesar Rp 47,6. Millyar

- *As explained in the notes of the financial statements No 18, the company and its subsidiaries have tax obligation to government amounting Rp 47,6 billion.*

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disusun dengan anggapan bahwa perusahaan dan anak perusahaan akan melanjutkan operasinya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

*Consolidated financial statements have been compiled with assumption that the company and its subsidiaries will continue its activity to maintain its going concern*

Sehubungan dengan itu, untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan dan anak perusahaan, pada tahun 2008 manajemen telah dan akan melaksanakan langkah sebagai berikut :

*Due to that, in order to improve the company and its subsidiaries financial condition, management has and will take the following actions:*

- Perubahan sistem operasi armada taxi menjadi sistem kepemilikan.
- Menjajaki penambahan armada bus/ taksi yang baru dan meremajakan bus/ taksi yang lama.
- Melakukan negosiasi dengan pihak bank maupun suplier untuk memperpanjang jangka waktu pembayaran maupun restrukturisasi jumlah yang masih terhutang.
- Ikut terlibat dalam proyek busway koridor lanjutan lainnya yang akan mulai beroperasi pada tahun – tahun mendatang yang akan meningkatkan kontribusi pendapatan terhadap perseroan
- Melakukan efisiensi beban umum dan administrasi kantor serta rasionalisasi karyawan.

- *Changing the taxi operational system to ownership system.*
- *Trying to develop addition new bus vehicle/ taxi and renew old bus/ taxi vehicle.*
- *Perform Negotiations with Bank and Supplier to extent debt payment interval as well as restructure outstanding debt*
- *involves in the next Busway Project which will be starting to operate in the years to come and will increase the Company earning.*
- *Conducting general and administration expenses efficiency*

d. Per 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah mengalami peningkatan keuntungan bersih sebesar Rp 8,9 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya

*d. As of December 31, 2008 The Company and Subsidiaries have increase their net income amounted Rp 8,9 billion compared to previous year.*

Kelangsungan usaha perusahaan dan anak perusahaan akan sangat bergantung pada usaha – usaha manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan proses restrukturisasi atas kewajiban – kewajiban yang belum terselesaikan serta adanya dukungan yang terus menerus dari pemegang saham. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari usaha manajemen dan hasil restrukturisasi yang akan dilakukan

*The Company and its subsidiaries going concern will be depending on the mangement effort to increase the company's performance and restructuring process of the company's outstanding obligation, and also, the continues support from the company's stockholders. Consolidated financial statements do not consist of adjustment that might occur from the management effort and the result of restructuring process.*

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT STEADY SAFE Tbk AND SUBSIDIARIES***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)**

***NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
(In Rupiah, unless otherwise specified)***

---

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

***38. FINISHING OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT***

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 8 April 2009

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 8, 2009*